# ANALISIS PESAN DAKWAH FILM DALAM MIHRAB CINTA

## SKRIPSI

**Diajukan kepada institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**
**Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh**
**Gelar Sarjana Sosial Islam**
**Dalam Bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam**

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS: K D.2011 028 KPI
No. REG : D.2011/KPI/28
ASAL BUKU :
TANGGAL :

**Oleh:**

**Lisa Sri Rahmatullah**
**NIM. B01207026**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**
**SURABAYA FAKULTAS DAKWAH**
**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**
**2011**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Lisa Sri Rahmatullah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 13 Juli 2011

Pembimbing,

Drs. Prihananto, M.Ag

NIP. 196812301993031003

**PENGESAHAH TIM PENGUJI**

Skripsi oleh Lisa Sri Rahmatullah ini telah dipertahankan di depan
Tim penguji Skripsi

Surabaya, 06 Juli 2011

**Mengesahkan**
**Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel**
**Fakultas Dakwah**

**Dekan,**

**Dr. H. Aswadi, M.Ag**
**NIP. 196004121994031001**

**Ketua,**

**Drs. Prihananto, M. Ag**
**NIP. 196812309930310 03**

**Sekretaris,**

**Hj. Tatik Mukhoyyaroh, S.Pi., M.Si**
**NIP. 197605112009122002**

**Penguji I,**

**Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M. Ag**
**NIP. 195706091983031003**

**Penguji II**

**Drs. H. Sunarto AS. M. EI**
NIP. 195912261991031001

## PERNYATAAN

## PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lisa Sri Rahmatullah

Nim : B01207026

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Alamat : Socah Bangkalan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang tersedia.

Surabaya, Juli 2011

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
PAJAK KEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
2ECA3AAF746537812
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

**(Lisa Sri Rahmatullah)**

## ABSTRAK

**Lisa Sri Rahmatullah, NIM. B01207026, 2011.** Analisis Pesan Dakwah Film Dalam Mihrab Cinta. Skripsi Jurusan Komunikas dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

**Kata kunci** : Film , Pesan Dakwah, Analisis Wacana.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : Bagaimana pesan dakwah dalam Film "Dalam Mihrab Cinta". Adapun tujuan dalam penelitian skripsi ini adalah ingin mengetahui pesan dakwah yang ada pada film "Dalam Mihrab Cinta" berdasarkan teori analisis wacana model Teun A Van Dijk.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis wacana model Teun A Van Dijk yang bersifat non kancah.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa Pesan Dakwah dalam film "Dalam Mihrab Cinta" yang berhubungan dengan Aqidah, Syari'ah, dan Akhlaq. Dari penyajian data yang dianalisis menggunakan tiga unsur dari enam unsur yang ada yakni unsur tematik, skematik dan semantik, dan hasil dari analisis tiga unsur element milik Teun A Van dijk ditemukan sebuah pesan tentang sebuah kesabaran, kejujuran dan kisah perjalanan Syamsul yang jatuh pada jurang kekhilafan dan bagaimana ia kembali ke jalan yang benar, yakni kembali menjadi orang yang baik dan benar-benar bertaubat.




digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR ISI

Sampul ..... i
Persetujuan Pembimbing ..... ii
Pengesahan Tim Penguji ..... iii
Pernyataan Pertanggung Jawaban Penulisan Skripsi ..... iv
Motto dan Persembahan ..... v
Kata Pengantar ..... vi
Abstrak ..... viii
Daftar Isi ..... ix
**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 11
C. TujuanPenelitian ..... 12
D. Manfaat Penelitian ..... 12
E. Definisi Konsep ..... 13
F. Sistematika Pembahasan ..... 15
**BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN** ..... 17
A. Pesan Dakwah Melalui Film ..... 17
1. Pesan Dakwah ..... 17
2. Kategori Pesan Dakwah ..... 19
a. Masalah Keimanan (Aqidah) ..... 19
b. Masalah Keislaman (Syari'ah) ..... 24
c. Masalah Budi Pekerti (Akhlaq) ..... 25
3. Film sebagai Media Dakwah ..... 26
a. Pengertian Film ..... 26
b. Fungsi Film ..... 28
c. Kriteria Film yang Bermutu ..... 29
d. Unsur-unsur dalam Sebuah Film ..... 31
e. Struktur Cerita dalam Film ..... 31
f. Tahap-tahap Pembuatan Film ..... 32



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Jenis-jenis Film ..... 34
h. Karakteristik Tokoh dalam Film ..... 35
i. Film Sebagai Media Dakwah ..... 37
B. Teori Tentang Wacana ..... 40
1. Pengertian Wacana ..... 40
2. Ciri-ciri dan Sifat Wacana ..... 41
3. Wujud dan Jenis Wacana ..... 41
4. Wacana Sebagai Media Komunikasi ..... 42
5. Wujud Wacana dalam Bentuk Lisan ..... 43
C. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan ..... 43
**BAB III METODE PENELITIAN** ..... 46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... 46
B. Unit Analisis ..... 47
C. Jenis dan Sumber Data ..... 49
D. Tahap Penelitian ..... 49
E. Tekhnik Pengumpulan Data ..... 51
F. TeknikAnalisis Data ..... 53
**BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA** ..... 56
A. Deskriptif Tentang Film "Dalam Mihrab Cinta" ..... 56
1. Seputar Profil Produksi Sinem- Art Pictures ..... 56
2. Proses cashting terbuka Film "Dalam Mihrab Cinta" ..... 58
3. Seputar Profil Pemain Film "Dalam Mihrab Cinta" ..... 60
4. Cash and Crew Film "Dalam Mihrab Cinta" ..... 64
B. Penyajian Data ..... 65
C. Analisis Data ..... 82
**BAB V PENUTUP** ..... 87
A. Kesimpulan ..... 87
B. Saran ..... 87
**Daftar Pustaka**
**Lampiran-Lampiran**



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama terakhir yang diturunkan Allah kepada Muhammad SAW, untuk membina umat manusia agar berpegang teguh kepada ajaran-ajaran yang benar dan diridhai-Nya, serta untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.[1] Agama Islam juga merupakan agama Tauhid yang di dalamnya ada aturan Allah SWT yang sempurna yang mencakup berbagai bidang kehidupan, juga mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesamanya, dan hubungan manusia dengan alam semesta, atas dasar ketundukan dan ketaatan kepada Allah SWT dan Rasul- Nya.[2]

Sebagai agama terakhir, Islam merupakan agama penyempurna dari keberadaan agama-agama sebelumnya. Perkembangan agama Islam yang disebarkan oleh Nabi Muhammad SAW di Mekkah dan Madinah, kemudian berkembang keseluruh penjuru dunia tidak lain adalah karena adanya proses dakwah yang dilakukan oleh para tokoh Islam. Perkembangan dakwah Islamiyyah inilah yang menyebabkan agama Islam senantiasa berkembang dan disebar luaskan kepada masyarakat.

Ayat-ayat Al-Qur'an yang menunjukkan betapa urgensinya dakwah, sangat banyak. Begitupun dengan sabda-sabda Nabi Muhammad SAW

---

[1]Shonhaji Sholeh Dkk, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: SUNAN AMPEL PRESS, 2010), h. 9
[2]Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hh 15-16


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkembangnya agama-agama di dunia ini, tidak lepas dari proses penyampaian ajaran yang dilakukan oleh penganjur agama tersebut atau penerusnya. Proses penyampaian inilah yang disebut sebagai kegiatan dakwah.

Sehingga pada masyarakat era informasi komunikasi saat ini, Islam yang merupakan agama dakwah senantiasa menugaskan umatnya untuk melakukan internalisasi, difusi transformasi, dan aktualisasi ajaran Islam kepada seluruh umat manusia, agar manusia bisa mencapai keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat nanti. Maka kemudian dapat dikatakan bahwa, aktifitas dakwah sangat dibutuhkan dalam upaya memasyarakatkan ajaran Islam, dengan dakwah Islam dapat diketahui, dihayati serta diamalkan oleh manusia dari generasi ke generasi[3].

Pengertian dakwah merupakan sebuah kegiatan, ajakan, baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya, yang mana dakwah tersebut dapat di lakukan secara sadar dan berencana, tentunya dalam upaya mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok, supaya timbul dalam dirinya sebuah kesadaran, baik dalam sikap penghayatan maupun pengalaman terhadap ajaran agama Islam, dan sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa ada faktor keterpaksaan dari siapapun.

Perkembangan dakwah, baik sebagai aktifitas maupun sebagai ilmu tidak bisa lepas dari perkembangan tekhnologi komunikasi, karena pengaruh tekhnologi pula komunikasi juga bisa berbentuk sebagai media dakwah atau

---

[3]Alwi Shihab, *Islam Inklusif*, (Bandung: Mizan, 1998), h. 252

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi sebuah kegiatan dakwah yang memiliki perspektif baru dalam kaitannya dengan teknologi komunikasi dan informasi.

Kehadiran komunikasi dakwah dapat dipandang sebagai suatu perwujudan respon kalangan disiplin ilmunya dalam rangka ikut serta menjawab tantangan dan tuntutan dakwah, komunikasi dakwah terus menerus mengalami perkembangan mengikuti perkembangan peradaban manusia.

Seiring dengan majunya tekhnologi yang telah berkembang, komunikasi dakwah dapat menggunakan berbagai media untuk yang dapat merangsang indra-indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah. Semakin tepat dan efektif media yang dipakai semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran Islam pada komunikan dakwah, untuk mencapai maksimalitas dari tujuan dakwah.[4]

Untuk menyampaikan pesan dakwah pada saat ini tidak hanya dapat dilakukan melalui TV, Radio, Internet, ataupun media cetak saja, namun film bioskop juga tepat untuk di jadikan proses dalam menyampaikan pesan dakwah, sehingga dakwah juga dapat di lakukan dengan menggunakan film yang di tayangkan melalui bioskop, karena film dapat memberikan pengaruh yang besar pada jiwa manusia, dan hal itu merupakan sebuah proses menonton film yang mana terjadi suatu gejala yang disebut ilmu jiwa sosial sebagai identifikasi psikologis.

Ketika proses *dicoding* terjadi, maka penonton kerap menyamakan atau meniru seluruh pribadi adegan dan wacana yang di tayangkan dalam

[4] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), h. 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

film, seakan-akan mereka mengalami sendiri adegan-adegan film tersebut. Pesan-pesan yang termuat dalam adegan-adegan film akan membekas dalam jiwa penonton. Menurut Onong Ucjhana Effendi, film merupakan medium komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan, pendidikan, pengalaman dan nilai.

Film sebagai media komunikasi dapat berfungsi sebagai media *tabligh* yaitu media untuk mengajak manusia kepada kebenaran dan kembali kepada jalan Allah SWT, tentunnya sebagai media *tabligh*, film mempunyai kelebihan sendiri di bandingkan media-media lainnya, dengan kelebihan-kelebihan itulah film menjadi media tabligh yang efektif, dimana pesan-pesannya dapat disampaikan kepada penonton secara halus dan menyentuh relung hati tanpa mereka merasa digurui, hal ini searah dengan ajaran Allah SWT, bahwa untuk mengkomunikasikan pesan, hendaklah di lakukan secara *Qaulan Syadidan*, yaitu pesan yang di komunikasikan dengan benar, menyentuh dan membekas dalam hati.[5] Film merupakan sebuah media yang tepat sebagai salah satu media untuk berdakwah, karena mempunyai pengaruh serta penyampaiannya yang sangat luas[6].

Seperti film "Dalam Mihrab Cinta" misalnya, bahwa dengan adanya beberapa kelebihan dalam penyajian film ini. Cerita film " Dalam Mihrab Cinta" ini di kemas dengan genre drama religi, yang diangkat dari sebuah novel karya Habiburrahman El-Shirazy penulis Mega Best Seller Asia Tenggara pada tahun 2010. "Dalam Mihrab Cinta" ini merupakan novel

[5]Aep Kusnawan, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Pres, 2004), hh. 93-95
[6]http://inioke.com/konten/4260/ke-unpad-kang-abik-roadshow-dalam-mihrab-cinta.html.diakses pada tanggal 15 maret 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keempat karya Habiburrahman El Shirazy yang difilmkan oleh Sinemart, dan masuk dalam salah satu daftar yang dijadikan film layar lebar di bioskop, setelah film ayat-ayat cinta dan ketika cinta bertasbih yang diangkat juga dari novel-novel karya Habiburrahman El Shirazy. Film ini juga di perankan oleh artis-artis ternama seperti Dude Harlino, Asmirandah, Meyda Safira, Boy Hamzah dan Tsania Marwa. Diramaikan juga dengan aktor-aktor dan artis senior, seperti El Manik, Ninik L Karim dan Kaharuddin Syah, masih ada sejumlah nama artis kondang, seperti Iszur Muchtar, Elma Theana, Umar Lubis, Berliana Febrianti, dan Neno Warisman.[7]

Secara garis besar, film "Dalam Mihrab Cinta " yang disutradarai langsung oleh Habiburrahman El-Shirazy, dengan dibantu oleh sutradara senior Chaerul Umam, yang berdurasi 106 menit mulai tayang sejak 23 Desember 2010 di bioskop-bioskop Indonesia. Menggambarkan kehidupan seorang pemuda 20 tahun-an yang bertekad menuntut ilmu di sebuah pesantren di Kediri, Syamsul yang diperankan oleh Dude Herlino, meninggalkan kehidupannya yang cukup nyaman, disini dia bertemu Zizi (Meyda Safira) putri pemilik pesantren yang ditolongnya ketika di jambret di kereta, kejadian itu membuat mereka dekat.

Untuk menyempurnakan agamanya (Dude Herlino) memutuskan untuk mondok di sebuah pesantren *Al-Furqon* di daerah Kediri. Sayang kehidupan pesantren tidak seperti yang ada dalam benaknya selama ini. Burhan (Boy Hamzah), teman satu kamarnya di pesantren yang selalu terlihat

---

[7]http://resensi-resensi-film.blogspot.com/2010/12/dalam-mihrab-cinta.html. Diakses 15 maret 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik di depan Syamsul justru memfitnahnya mencuri. Tuduhan yang dialamatkan Burhan terhadap Syamsul, membuat dirinya rela menerima perlakuan kasar dari semua santri di pesantren hingga babak belur dan digunduli habis rambutnya. Syamsul pun juga diusir secara tidak baik dari pesantren. Saat kembali kerumah, keluarganya pun tidak menerimanya dan tidak mempercayai semua penjelasan atas kejadian sebenarnya. Syamsul pun pergi dari rumahnya di Pekalongan menuju Semarang. Ia berkelana di kota Semarang, Syamsul sudah mulai kehabisan uang dan karena keterdesakan ekonomi dia berfikir untuk mencopet, mungkin jalannya untuk makan dengan mencuri, mencopet dan menjambret. Akhirnya dia nekat untuk mencopet. ketika menaiki bus mini jurusan Mangkang-Penggarong, sampai disana dia melaksnakan aksi perdananya, Namun naas, operasinya di sebuah bus gagal, dan dia dihakimi massa hingga babak belur, tibalah polisi menolongnya dari amukan massa. Kemudian dia dijebloskan ke penjara. Nadia yang tidak percaya dengan berita di koran, untuk membuktikan ketidak percayaannya bahwa yang dikoran itu adalah kakaknya sendiri, Nadia pergi menemui kakaknya di penjara. Sungguh sangat terpukul, ketika Nadia menyaksikan dengan mata kepalanya sendiri kalau yang ada di penjara memang benar-benar kakaknya. Nadia sedikit kecewa dan tidak percaya, akan tetapi setelah Nadia mendengar semua penjelasan dari kakaknya, akhirnya dia menerima alasan kakaknya bisa sampai benar-benar mencopet. Nadia pun mau menebus kakaknya untuk dikeluarkan dari penjara dengan menggunakan uang tabungan di ATM yang dimiliki Nadia. Nadia mengajak kakaknya itu untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kembali pulang ke Pekalongan, namun Syamsul menolak tawaran adiknya itu, di tengah perbincangan dengan Nadia, Syamsul lari dengan tiba-tiba menaiki bus kota dan memilih untuk berpetualang ke Jakarta. Karena tekanan yang terus menghantui dirinya, akhirnya dia benar-benar melaksanakan aksi mencopet dengan tidak tanggung-tanggung, dalam sehari dia mencopet tidak lebih dari dua kali, karena ingat dengan pesan teman waktu di penjara" kalau mau mencopet jangan lebih dari dua kali dalam sehari, karena yang ketiga bakalan hilang konsentrasi". Pada Dompet Silvy (Asmiranda), tunangan Burhan menjadi salah satu korbannya. Mengetahui hal itu, Syamsul pun memiliki niat untuk membalas perlakuan Burhan dulu saat di pesantren. Berbekal alamat KTP Silvy, Syamsul pun nekat mencari rumahnya, pertemuan pun terjadi antara Syamsul dan Silvy. Perjuangan dan pergulatan batin Syamsul dalam menjadi orang baik sangat berat. Namun, ketika orang-orang di sekitarnya memberikan kepercayaan penuh, Syamsul menyakini kebaikan itu memang ada dalam dirinya. Berkat berbagai peristiwa dan terutama berkat hidayah Allah SWT, Syamsul akhirnya benar-benar bertaubat dan berubah menjadi ustad yang sangat terkenal. Niat Syamsul untuk bertaubat dan jadi manusia yang baik muncul saat perjalanan pulang dari rumah pak Broto, setelah mendapatkan amanah dari pak Broto untuk memberikan uang untuk disumbangkan kepada orang yang benar-benar membutuhkan. Sepulang dari rumah pak Broto, Syamsul melaksakan sholat, setelah dia melaksanakan sholat, dia bertekat untuk benar-benar bertaubat, dalam doanya dengan penuh linangan air mata Syamsul pun memanjatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

doa " ya Allah, saat ini semua orang menganggap aku sebagai orang yang baik, Engkaulah yang maha mengetahui bahwa hamba-Mu bukan orang baik ya Allah, ya Allah akankah hamba terus tersesat seperti ini, ya Allah hamba benar-benar ingin menjadi orang baik ya Allah, ya Allah ya Allah saksikanlah ya Allah mulai malam ini hamba bertaubat, hamba bertaubat ya Allah", *Astagfirullah Hal Adhim, Alladi La Ila Ha llah Huwal Hayyul Qoyyum Wa Atubu* Ilaik, sejak saat itulah Syamsul mulai menata hidupnya. Dia merasa cukup dengan gaji privatnya maka tidak perlu mencopet lagi dan dia berjanji akan mengembalikan dompet-dompet korbannya ke alamatnya masing-masing. Berkat cinta dan sangkaan baik dari orang sekitarnya, maka Syamsul benar-benar berubah menjadi baik.

Saat Syamsul menghilang, Zizi (Meyda safira) yang selalu percaya pada kebaikan hati Syamsul, secara rutin mengunjungi ibu Syamsul untuk menguatkan hatinya. Takdir yang akhirnya mempersatukan kembali Syamsul pada keluarganya. Dilema melanda saat Syamsul harus memilih antara Silvy atau Zizi yang bakal jadi pendamping hidupnya.

Dude yang berperan sebagai Syamsul mengaku memiliki tantangan besar di film "Dalam Mihrab Cinta" karena untuk pertama kalinya dia menjadi tokoh jahat (Antagonis). "Awalnya Syamsul adalah sosok yang antagonis lalu taubat dan menjadi pribadi yang sangat baik dengan melalui proses kehidupan yang panjang. Tokoh Syamsul pun sangat menarik, karena dia belum pernah dapat peran yang seperti ini. Jadi ada perubahan dan dapat tantangan besar untuknya. Supaya terlihat nyata, Dude Herlino (tokoh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

syamsul) mempelajari teknik mencopet yang sesungguhnya. Tokoh Syamsul adalah pencopet, jadi dia harus belajar dari Habiburrahman El-Shirazy bagaimana cara mencopet yang benar. Tapi yang paling dirasa drastis oleh Dude adalah saat tokoh Syamsul harus digundul, karena salah satu hukuman di pesantren atas fitnah yang ditujukan padanya.

Tema cinta dan perempuan memang menjadi benang merah penyambung film ini, ketika Zizi mencintai Syamsul dan Syamsul lebih memilih Silvy, kemudian Silvy meninggal dunia yang akhirnya Zizi menikah dengan Syamsul. Zizi memang jodoh untuk Syamsul. Jadi jodoh ditangan tuhan, kalau sudah memang jodoh pasti akan dipersatukan, seperti yang tergambar di film " Dalam Mihrab Cinta" ini. Karena Allah sudah menentukan masalah rezeki, kematian dan jodoh tiap-tiap makhluknya.

Film "Dalam Mihrab Cinta" membawa misi pesan dakwah dan pesan-pesan moral yang positif, di antaranya yakni peribahasa Jawa yang berbunyi, "*Becik ketitik olo ketoro*". Bahwa yang baik pada akhirnya akan kelihatan kebaikannya, dan yang salah pada akhirnya akan ketahuan juga kesalahannya. Peribahasa ini menggambarkan kisah Syamsul yang difitnah oleh Burhan, yang akhirnya kebenaran pun terungkap, kejahatan Burhan ketahuan oleh pesantren.

Dalam film ini menjelaskan bahwa Islam itu adalah rahmat bagi semua manusia. Bahwasannya semua orang yang pernah berbuat salah atau khilaf, mereka bisa kembali menjadi baik, kemudian bagaimana manusia sadar dan kembali pada jalur yang benar. Karena tidak ada manusia yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

luput dari khilaf dan dosa, yang paling penting adalah ketika seseorang berbuat salah, segera kembali menata diri, dengan benar-benar bertaubat. Seperti yang telah digambarkan dalam kisah Syamsul yang awalnya terjerumus pada jurang dosa, Berkat berbagai peristiwa dan terutama berkat hidayah Allah, Syamsul akhirnya benar-benar bertaubat, berubah menjadi ustad yang sangat terkenal, dan menjadi orang bermanfaat bagi orang lain.

Mengajak para orang tua dan masyarakat agar bersikap arif bijaksana, ketika mendapati sebuah kesalahan pada anak atau orang terdekat sekalipun, hendaklah dibantu dengan memberi ruang kepadanya untuk kembali menjadi orang yang baik.

Kisah film "Dalam Mihrab Cinta" ini juga mengajarkan arti kejujuran, karena kejujuran sangat berarti dalam hidup ini, ungkapkan sebuah kejujuran walaupun itu sangat pahit, yang akhirnya menghasilkan buah yang sangat manis.[8]

Film "Dalam Mihrab Cinta" dengan karakternya yang dapat berfungsi sebagai *Qaulan Syadidan*, maka film ini diharapkan agar supaya bisa menggiring penonton kepada ajaran Islam yang akan menyelamatkan dirinya. Kemudian dari sinilah peneliti dapat menganalisis film "Dalam Mihrab Cinta" dengan memakai analisis wacana yang bersifat penelitian kualitatif, dengan rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (subyek) yang telah di sajikan secara teratur, sistematis, dalam satu kesatuan yang koheren dan di bentuk oleh segmental bahasa. Secara sederhana bahwa, wacana berarti cara

[8]http://www.febrisaputra.com/download-film-dalam-mihrab-cinta-dmc.html. Diakses pada tanggal 15 maret 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

obyek atau ide yang diperbincangkan secara terbuka kepada publik, sehingga dapat menimbulkan pemahaman tertentu yang tersebar luas. kami sebagai peneliti di harapkan benar-benar bisa memahami dan mampu berfikir luas tentang fenomena sosial yang sekarang terjadi baik dari sudut pandang media film secara umum, maupun dari sudut pandang film yang bernuansakan dakwah Islamiyah.

Film "Dalam Mihrab Cinta" ini merupakan film Teraktual setelah film-film yang sudah diproduksi oleh Habiburrahman El-Shirazy, dan dalam film ini terdapat beberapa kandungan pesan-pesan moral yang positif, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul analisis pesan dakwah dari film" Dalam Mihrab Cinta".

Uraian di atas cukup dapat dijadikan alasan mengapa peneliti memilih film "Dalam Mihrab Cinta" sebagai obyek yang akan dikaji dalam sebuah karya ilmiah. Oleh karena itu pesan dakwah film dalam mihrab cinta perlu adanya suatu analisa terhadap pesan dakwah yang ditampilkan.

## B. Rumusan Masalah

Dari fenomena sosial dakwah diatas, maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan diteliti, perlu kiranya peneliti memfokuskan permasalah sebagai berikut: " Bagaimana pesan dakwah film "Dalam Mihrab Cinta" ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pesan dakwah yang ada pada film "Dalam Mihrab Cinta".

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini merupakan momen penting dan merupakan wahana agar bisa memancing dan melatih daya kritis, sekaligus sebagai daya nalar berfikir kita terhadap perfilman yang bernuansakan dakwah Islamiyah.

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, bahwa :

1. Manfaat Secara Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi seluruh akademik mahasiswa IAIN sunan ampel Surabaya khususnya sebagai referensi mahasiswa KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) yang ingin mengetahui metode analisis terhadap pesan dahwah melalui film.

2. Manfaat Secara Praktis

   Secara praktis diharapkan peneliti mampu melakukan analisis wacana dan pesan dakwah yang terkandung pada salah satu film religi "Dalam Mihrab Cinta".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## E. Definisi Konseptual

Konsep adalah suatu makna yang berada di dalam fikiran atau di dunia kefahaman yang di nyatakan kembali dengan sarana lambang perkataan atau kata-kata. Dengan demikian, konsep bukanlah objek gejalanya itu sendiri.

Konseptualisasi merupakan konsep yang di pakai untuk menggambarkan secara konkrit tentang pola hubungan konsep-konsep yang diturunkan dari suatu teori. Dalam penelitian ini konseptualisasi akan di paparkan sebagai berikut.

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan melalui judul yang di angkat dalam penelitian ini, yang artinya akan dijadikan landasan pada pembahasan selanjutnya.

1. Pesan dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Kata dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti: seruan, ajakan, panggilan, sedangkan orang yang melakukan seruan atau ajakan tersebut dikenal dengan da' i, orang yang menyeru dikenal istilah pula *mubaligh* yaitu orang yang berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan (message) kepada pihak komunikan. Secara terminology, banyak para ulama dan para sarjana memberikan batasan-batasan atau definisi-definisi tentang dakwah. Salah stunya adalah Syeh Ali mahfudz. Menurut beliau,definisi dakwah adalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

حَثُّ النَّاسِ عَلَى الْخَيْرِ وَالْهُدَى وَ الْأَمْرِ بِالْمَعْرُوفِ وَ النَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ لِيَفُوزُوا بِسَعَادَةِ العَاجِلِ وَالْآجِلِلعا جل و الأ جل.

*"Mendorong manusia agar melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh mereka berbuat kebaikan dan melarang dari perbuatan munkar, agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat"*

Jadi pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan seseorang pengirim (Da'i) kepada penerima (Mad'u), yang berisi tentang ajakan atau seruan agar melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh mereka kepada kebaikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar, agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dalam penyampaian pesan tersebut, da'i dapat menggunakan beberapa wasilah (media dakwah) demi menunjang kesuksesan dan kelancaran proses dakwah yang dilakukan.

2. Film

Film dalam pengertian sempit adalah penyajian gambar lewat layar lebar, tetapi dalam yang lebih luas bisa juga termasuk yang disiarkan TV. Memang sejak TV menyajikan film-film seeperti yang diputar di gedung-gedung bioskop[9].

[9] Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Anwar Arifin film adalah alat komunikasi massa yang mengoperkan lambang-lambang komunikasinya dalam bentuk bayangan-banyangan hidup diatas sebuah layar putih.[10]

3. Film Dalam mihrab Cinta

Film dalam mihrab cinta merupakan salah satu film religi yang diangkat dari novel karya Habiburrahman El- Sirazy, film "Dalam Mihrab Cinta" berkisah tentang perjuangan seorang remaja yang sempat khilaf dan kekuatan cinta dari orang-orang terdekatnya mampu menariknya kembali ke jalan lurus. Pesan yang ingin disampaikan melalui film ini adalah siapa pun kalau didorong untuk berbuat yang tidak baik, bisa benar-benar jadi orang yang tidak baik. Tapi sebaliknya, kalau dimotivasi terus-menerus untuk menjadi baik, dan diberi ruang untuk berbuat baik, dia benar-benar bisa menjadi orang baik.

## F. Sistematika pembahasan

Untuk memberikan sistematika pembahasan yang jelas maka pada skripsi ini penulis mencoba menguraikan isi kajian pembahasan. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

---

[10] Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, ( Bandung: Armico,1982), h. 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab pertama pendahuluan merupakan pengantar skripsi ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

Bab dua ini peneliti menjelaskan tentang kajian kepustakaan yang meliputi: pesan dakwah melalui film, kajian teori tentang wacana, dan penulis sajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan tambahan dalam penelitian.

Bab tiga ini peneliti menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi: tentang pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, tekhnik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat ini peneliti menjelaskan tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi: Deskripsi obyek penelitian, penyajian data, analisis data menggunakan model Teun A Van dijk, pembahasan yang berkaitan dengan teori

Bab lima ini adalah bab terakhir untuk penutup penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB II

# KAJIAN KEPUSTAKAAN

## A. Pesan Dakwah Melalui Film

### 1. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima.[1] Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah, ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang di inginkan oleh komunikator.[2] Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dari sebuah sikap.[3]

Sedangkan Dakwah akan di bagi menjadi dua bagian yaitu dakwah ditinjau dari segi bahasa (*etimologi*) dan dakwah ditinjau dari segi istilah (*terminology*) :

a. Arti dakwah di tinjau dari segi etimologi (bahasa), dakwah berasal dari bahasa arab (kata kerja), yaituدعوة - يدعو – دعا artinya memanggil, mengajak, atau menyeruh.

---

[1] Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 1998), h. 23

[2] Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta,1997), h.7

[3] Toto Tasmoro, *Komunikasi Dakwah,* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 9



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Arti dakwah di tinjau dari segi istilah (*terminology*), mempunyai arti bermacam-macam untuk lebih jelasnya akan di sajikan pendapat para ahli ilmu dakwah yaitu.

Dakwah menurut M. Ali Aziz, adalah mempunyai arti ajakan, berasal dari kata *dakwatan* yang berarti mengajak. Dalam pengertian yang lebih khusus dakwah berarti segala bentuk aktifitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang bisa menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam lapangan kehidupan. Dalam buku teori dan praktek juga dijelaskan, bahwa dakwah Islamiyah menyatakan setiap usaha aktifitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat mengajak, menyeru, dan memanggil orang lain supaya beriman dan mentaati perintah Allah SAW, dan menjauhi larangan-Nya, sesuai dengan ajaran Islam dengan garis-garis Aqidah dan Syari' ah serta Akhlak yang sesuai dengan norma-norma agama Islam.[4]

Adapun menurut Prof. A. Hasjmy (1974), Dakwah Islamiyah yaitu mengajak orang untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan Syari' ah Islamiah yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.

Menurut Prof. H. M. Thaha yahya Umar (1967) mendefinisikan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan

[4]Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.[5]

Jadi pesan dakwah secara universal adalah sesuatu yang disampaikan seseorang pengirim (Da' i) kepada penerima (Mad' u), yang berisi tentang ajakan atau seruan agar melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh mereka kepada kebaikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar, agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dalam penyampaian pesan tersebut, da' i dapat menggunakan beberapa wasilah (media dakwah) demi menunjang kesuksesan dan kelancaran proses dakwah yang dilakukan.

## 2. Kategori Pesan Dakwah

### a. Masalah keimanan (Aqidah)

Aqidah berasal dari bahasa Arab' Aqidah العقيدة yang berbentuk jama' nya adalah aqa' id berarti *faith belief* kepercayaan atau keyakinan. Oleh karena itu akidah merupakan pondasi utama bagi setiap muslim. Aqidah inilah yang menjadi dasar untuk memberikan arah bagi kehidupan seorang muslim.

Aqidah dalam Islam bersifat *i' tiqad batiniyahi* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun Iman, yakni:

1) Iman kepada Allah SWT

[5]Totok Jumantoro, *Psikologi dakwah*, (Wonosobo: penerbit amzah, 1997), h.18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beriman kepada Allah berarti:

a) Percaya dengan sepenuh hati akan eksistensinya tuhan dan keEsaan-Nya serta sifat-sifat-Nya serba sempurna.

b) Mengikuti tanpa *reserve* petunjuk / bimbingan Tuhan dan Rosul-Nya yang tersebut dalam Al-Qur'an dan Hadist.

c) Menjalankan ibadah sesuai dengan tuntutan Al-Qur'an dan Hadist.[6]

2) Iman kepada malaikat- malaikat-Nya

Allah mempunyai makhluk yang disebut" *malaikat*" kata malaikat adalah jama' dari " malak" yang berasal dari kata " alukah " yang artinya risalah. Dalam Al-Qur'an banyak terdapat ayat-ayat yang mewajibkan orang mukmin untuk beriman kepada adanya malaikat, antara lain terdapat dalam QS. Al- Baqarah, 2: 285.

Malaikat termasuk makhluk Allah yang ghoib, karena itu kita wajib mempercayai adanya, meskipun kita tidak mengetahui hakikatnya. di sekeliling kita, bahkan pada diri kita sendiri masih banyak hal yang diyakini adanya, tetapi kita tidak mengetahui hakikatnya dan tidak dapat membuktikan Zatnya, misalnya nyawa kita sendiri. Tentang adanya Malaikat itu hanya Allah yang mengetahui.

---

[6]Shonhaji Sholeh Dkk, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: SUNAN AMPEL PRESS, 2010), hh. 84-88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beriman kepada malaikat berarti percaya bahwa malaikat juga mempunyai beberapa sifat dintaranya:

a) Malaikat itu diciptakan dari cahaya (nur), karena Malaikat itu terjadi dari cahaya berarti ia itu *immaterial being* (bukan makhluk yang berupa materi) sehingga tidak dapat dilihat dengan indera mata.

b) Karena diciptakan dari cahaya, logislah bila malaikat dapat berubah-ubah bentuk dan rupa menurut kehendak dan izin Allah, karena sifat cahaya adalah tidak terikat oleh bentuk tertentu. Misalnya Malaikat Jibril mewujudkan dirinya dalam bentuk manusia ketika bertamu kepada Nabi Luth (QS. Hud, 11: 77), ketika datang kepada Maryam dengan membawa berita gembira bahwa ia akan melahirkan seorang putera, yakni Nabi Isa (QS. Hud,11:69).

c) Malaikat mempunyai kekuatan yang luar biasa dengan izin Allah SWT.

d) Malaikat itu senantiasa bertasbih siang dan malam untuk memuji Allah, selalu patuh dan tunduk serta tidak pernah durhaka kepada-Nya[7].

3) Iman kepada Kitab- kitab-Nya.

Beriman kepada kitab-kitab Allah, berarti meyakini bahwa Allah telah menurunkan beberapa kitab-kitab-Nya yang

[7]Shonhaji Sholeh Dkk, *Pengantar Studi Islam*, hh. 92-94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berisi aturan-aturan Allah tentang Aqidah, ibadah, dan prinsip halal dan haram, yang semuanya harus dijadikan pedoman bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.

Kitab-kitab suci yang diturunkan Allah atas banyakaknya sejumlah Rosul-Nya, hanya saja di dalam Al-Qur'an maupun Hadist tidak disebutkan secara konkrit semua nama-nama kitab-Nya, yang disebut hanya empat buah dan shuhuf yang diturunkan kepada Nabi Musa AS ialah kitab Taurat, yang diturunkan kepada Nabi Daud AS adalah Zabur, Injil kepada Nabi Isa AS, dan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW.[8]

4) Iman kepada Rasul- rasul-Nya.

Iman kepada para Nabi dan Rosul berarti percaya bahwa Allah telah memilih diantara manusia, beberapa orang yang bertindak sebagai utusan-Nya, mereka bertugas menyampaikan segala wahyu yang diterima dari Allah kepada umat manusia yang dibawa Malaikat Jibril, dan menunjukkan mereka ke jalan yang lurus serta membimbing mereka untuk mencapai hidup bahagia dunia akhirat.

Dalam QS. Al-Nisa' 4:164 Allah menyatakan bahwa tidak semua para Rosul itu diceritakan oleh Allah kepada Nabi

[8]Shonhaji Sholeh Dkk, *Pengantar Studi Islam*, h. 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad, dan hanya 25 orang saja yang namanya tersebut dalam Al-Qur'an. Nabi mempunyai beberapa sifat diantaranya: *Shiddiq, Amanah, Tabligh, dan Fathonah*[9].

5) Iman kepada Hari Akhir.

Beriman kepada hari akhir berarti kita harus percaya bahwa semua akan mati, kemudian kita akan dibangkitkan kembali (dari alam kubur), setelah dibangkitkan, kemudian kita dikumpulkan di suatu tempat yang luas sekali bernama" mahsar", dan di sanalah amal perbuatan kita yang baik maupun yang buruk akan ditimbang / dihisab (QS. Al-A'raf, 7: 8-9). Pada waktu inilah kita akan menerima balasan selama hidup di dunia.

Percaya kepada hari akhir merupakan salah satu rukun atau sendi berbagai rukun keimanan yang sangat penting disamping keimanan kepada Allah dan merupakan bagian utama sekali dari beberapa bagian aqidah[10].

6) Iman kepada Qadha dan Qadhar.

Beriman kepada qadha' dan qadhar berarti:

a) Percaya bahwa Allah itulah yang menjadikan makhluk-nya dengan *kodrat* (kekuasaan), *iradat* (kehendak), dan *hikmah-Nya* (kebijaksanaan).

---

[9]Shonhaji Sholeh Dkk, *Pengantar Studi Islam*, h. 101
[10]Shonhaji Sholeh Dkk, *Pengantar Studi Islam*, hh. 104-105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Percaya bahwa Allah mempunyai beberapa sunnah hukum dapat menciptakan makhluk-Nya.[11]

Hal ini seperti yang disabdakan rasulullah SAW.

... أن تؤمن بالله وملائكة وكتبه ورسوله واليوم الأخر وتؤمن بالقدر خيره وشره ...[12]

*'' Bahwasannya engkau percaya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir dan engkau percaya adanya kepada qada' dan qadar Allah yang baik maupun yang buruk (HR. Muslim).*[13]

**b. Masalah keislaman (Syariah)**

Syariah dalam Islam berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan / hukum Allah guna mengatur hubungan antara manusia dengan tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Ini dijelaskan dalam sabda Nabi SAW:

الإسلام أن تشهد أن لا اله إلا الله وأن محمدا رسول الله وتقيم الصلاة وتؤتي الزكاة وتصوم رمضان وتحج البيت إن استطعت إليه سبيلا ...[14]

" *Islam ialah bahwasannya engkau bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada tuhan yang sebenarnya melainkan Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah, dan engkau mendirikan solat, memberikan zakat, engkau berpuasa pada bulan*

---

[11]Shonhaji Sholeh Dkk, *Pengantar Studi Islam*, hh. 110-111

[12] Jalalud-Din As-Sayuti, *Ad-Dibaj Fi Sarh Muslim Bin Al- Hajjaj*, (Lebanon: Dar Al- kotob Al-Ilmiyah, 2006 ), h. 89

[13] Imam Nawawi, *Hadist Arbain dan Terjemahan*, (Solo: Kuala Pustaka, 2004), h. 5

[14] Jalalud-Din As-Sayuti, *Ad-Dibaj Fi Sarh Muslim Bin Al- Hajjaj*, h. 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Ramadhan, dan engkau menjalankan haji ke Baitullah bila engkau mampu menjalankannya".*(HR. Muslim).[15]

Hadist tersebut mencerminkan hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Artinya masalah-masalah yang berhubungan dengan Syari' ah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah SWT, akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama manusia juga diperlukan. Beberapa pembagian dari kategori pesan Syari' ah yakni:

1) Ibadah: Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa dan Haji.[16]
2) Muamalah: Hukum jual-beli, Hukum Waris, Hukum Nikah, berumah tangga, bertetangga. Demikian juga larangan-larangan Allah seperti minum-minuman keras, berzina, dan sebagainya termasuk pula dalam materi dakwah (amal ma'ruf nahi munkar).

**c. Masalah budi pekerti (Akhlaq)**

Ditinjau dari segi bahasa Arab *akhlaq* (اخلاق) yang merupakan bentuk jamak dari *khuluk* (خلوق ), yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku. Dari segi istilah, akhlak merupakan suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian. Jika keadaan (hal) tersebut melahirkan perbuatan baik dan terpuji menurut pandangan akal dan

[15]Imam Nawawi, *Hadist Arbain dan Terjemahan*, h. 4-5
[16]Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, h. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hukum Islam, disebut akhlak yang baik.[17] Jika perbuatan yang timbul itu tidak baik, maka dinamakan akhlak yang buruk. Adapun pesan akhlak terdiri dari beberapa bagian yakni:

1) Akhlak terhadap Allah SWT.
2) Akhlak terhadap makhluk yang meliputi:
   - Akhlak terhadap manusia: diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya.
   - Akhlak terhadap bukan manusia: flora dan fauna.[18]

Masalah akhlaq dan aktifitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlaq ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlaq kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman, akan tetapi akhlaq sebagai penyempurna keimanan dan keislaman.

### 3. Film sebagai Media Dakwah

#### a. Pengertian Film

Film adalah gambar-hidup bayang juga sering disebut movie. Film secara kolektif sering disebut sinema. Gambar-hidup adalah bentuk seni, bentuk popular dari hiburan, dan juga bisnis. Film adalah media komunikasi seseorang atau sekelompok orang yang bermaksud menyampaikan pesan dan makna tertulis kepada para penonton melalui rangkaian gambar atas dasar skenario. Dalam teori

---

[17]Shonhaji Sholeh Dkk, *Pengantar Studi Islam*, h. 11
[18]Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, h. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komunikasi film bisa dikatakan sebagai sebuah pesan yang disampaikan kepada komunikan dengan melalui gambar-gambar yang sudah di edit oleh editor dengan sempurna. Sinematografi adalah kata serapan dari bahasa Inggris *Cinematography* yang berasal dari bahasa Latin kinema 'gambar'. Sinematografi sebagai ilmu terapan merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik menangkap gambar dan menggabunggkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide (dapat mengemban cerita).

Sinematografi memiliki objek yang sama dengan fotografi yakni menangkap pantulan cahaya yang mengenai benda. Karena objeknya sama maka peralatannya pun mirip. Perbedaannya, peralatan fotografi menangkap gambar tunggal, sedangkan sinematografi menangkap rangkaian gambar. Penyampaian ide pada fotografi memanfaatkan gambar tunggal, sedangkan pada sinematografi memanfaatkan rangkaian gambar. Jadi sinematografi adalah gabungan antara fotografi dengan teknik perangkaian gambar atau dalam sinematografi disebut montase (*montage*). Sinematografi sangat dekat dengan film dalam pengertian sebagai media penyimpan maupun sebagai genre seni. Film sebagai media penyimpan adalah pias (lembaran kecil) *selluloid* yakni sejenis bahan plastik tipis yang dilapisi zat peka cahaya. Benda inilah yang selalu digunakan sebagai media penyimpan di awal pertumbuhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sinematografi. Film sebagai genre seni adalah merupakan produk sinematografi. Film adalah sekumpulan gambar-gambar bergerak yang dijadikan satu untuk disajikan kepada penonton (publik). Film mempunyai kelebihan bermain pada sisi emosional dan mempunyai pengaruh yang lebih tajam untuk memainkan emosi pemirsa. Film hadir dalam bentuk penglihatan dan pendengaran dengan penglihatan dan pendengaran inilah penonton dalam melihat langsung nilai-nilai yang terkandung dalam film, dan film dapat mempengaruhi emosi penonton, ini amat mengesankan seperti film tentang " *the message* " yang pernah di tayangkan seolah-olah menghidupkan kembali kenangan sejarah Islam dengan lebih hidup dan segar.[19]

**b. Fungsi Film**

Pada umumnya film hanya dianggap sebagai bentuk hiburan diwaktu senggang. Di sisi lain film juga mempunyai fungsi lebih dari itu. A. W. Widjaja berpendapat film dengan kemampuan visualnya yang didukung dengan audio yang khas, sangat efektif sebagai media hiburan dan juga sebagai media pendidikan dan penyuluhan. Ia bisa diputar berulang kali pada tempat dan khalayak yang berbeda.[20]

Onong Uchyana Effendi juga mengungkapkan pendapat yang hampi sama. Bahwa fungsi film adalah hiburan, pendidikan dan penerangan. Filmnya sendiri sudah merupakan sarana hiburan.

---

[19]Heru Efenfendy, *Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser*, (Yogyakarta: Panduan, 2002), h. 75

[20]Hafied Canggara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, h. 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Orang menonton film tentunya untuk mencari hiburan, apakah film itu membuat tertawa, mencucurkan air mata atau membuat orang gemetar ketakutan.[21]

Sedangkan menurut Hafied Cangara, dalam film terkandung fungsi *informative* maupun *edukatif*, bahkan *persuasive*. Film nasional dapat digunakan sebagai media edukasi untuk pembinaan generasi muda dalam rangka *nation* and *character building*. Film edukasi dapat tercapai apabila film nasional memproduksi film-film sejarah yang objektif atau film documenter dan film yang diangkat dari kehidupan sehari-hari secara berimbang.[22]

Dari berbagai pendapat tersebut, dapat kita pahami bahwa fungsi awal dari sebuah film adalah sebagai media hiburan. Namun selain itu terdapat juga fungsi penting lainnya, yakni sebagai media penerangan (*informatif*), dan media pendidikan (*edukatif*).

**c. Kriteria Film yang Bermutu**

Tidak semua film yang ditayangkan dibioskop memiliki kualitas yang bermutu. Tentunya, kualitas yang bermutu tersebut tidak hanya diperoleh dari naskah yang menarik untuk difilmkan. Tetapi semua aspek dalam proses pembuatannya juga sangat menentukan apakah film tersebut bermutu atau tidak. Menurut onong Uchyana Effendy, ada empat kriteria film yang bermutu yakni:

---

[21]Onong Uchyana effendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003), h. 226

[22]http:lloliviadwiayu.wordpress.com/2006/11/03/bentuk2-media-massa/ diakses 14 april 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Memenuhi tri fungsi film

Fungsi film adalah hiburan, pendidikan dan penerangan. Filmnya sendiri sudah merupakan sarana hiburan. Orang menonton film tentunya untuk mencari hiburan, apakah film itu membuat tertawa, mencucurkan air mata atau membuat gemetar ketakutan. Kalau saja film ini membawakan kesan yang sifatnya mendidik atau memberikan penerangan, barangkali dapat dinilai memenuhi salah satu unsur film bermutu.

2) Konstruktif

Film yang bersifat konstruktif ialah kebalikan dari yang bersifat desdruktif, yakni film dimana si aktor atau aktris serba negative yang ditiru oleh masyarakat, terutama muda-mudi. andai kata sebuah film tidak dipertontonkan adegan-adegan seperti itu, barangkali dapat dinilai sebagai memenuhi unsur lain dari film bermutu.

3) Artistik- etis- logis

Film memang harus artistik, itulah sebabnya, film sering disebut hasil seni. Kalu saja sebuah film membawakan cerita tentang etika, lalu penampilannya memang logis, film seperti itu dapat dinilai sebagai memenuhi ciri ke tiga dari film bermutu.

4) Persuasif

Film yang bersifat persuasif ialah film yang ceritanya mengandung ajakan secara halus, dalam hal ini sudah tentu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ajakan berpartisipasi dalam pembangunan, "*national* and *character building*" yang sedang dilancarkan pemerintah.[23]

**d. Unsur-unsur dalam Sebuah Film**

1) *Title* (judul).
2) *Riden title*, meliputi produser, karyawan, artis, ucapan terimakasih.
3) Tema film.
4) *Intrik*, yaitu usaha pemeranan film untuk mencapai tujuan.
5) *Klimaks*, yaitu benturan antar kepentingan.
6) *Plot*, yaitu alur cerita.
7) Suspen atau keterangan, masalah yang masih terkatung-katung.
8) *Million*, setting atau latar belakang terjadinya peristiwa, waktu, bagian kata, perlengkapan dan fashion yang disesuaikan.
9) Sinopsis yaitu untuk member ringkasan atau gambaran dengan cepat kepada orang yang berkepentingan.
10) *Trailer*, yaitu bagian film yang menarik.
11) *Character*, yaitu karakteristik pelaku-pelakunya.

[23]Onong Uchyana effendi, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi,* h. 226-227

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**e. Struktur Cerita dalam Film**

1) Pengembangan cerita (*scene*).

2) Pengembangan edegan (*sequence*).

3) Jenis pengambilan gambar (*shot*).

4) Pemilihan adegan pembuka (*opening*).

5) Alur cerita & *contuinity*.

6) Intrigue meliputi penghianatan rahasia bocor, tipu muslihat.

7) Anti *klimaks* , penyelesaian masalah.

8) *Ending* , pemulihan adegan penutup

**f. Tahap-Tahap Pembuatan Film**

1) Tahap persiapan

Skenario : merupakan bentuk tertulis dari keseluruhan film, skenario adalah cerita dalam bentuk dasar rangkaian dan adegan-adegan yang tidak diricikan.

a) *Skrip* : rincian naskah siap produksi yang berisi sudut pengambilan (*angle*) secara rinci & spesifik serta bagian-bagian kegiatan.

b) *Story board*: merupakan sketsa dari memontum kunci aktivitas, dapat disamakan dengan suatu komik-strip, *story board* berisikan penjelasan gerak, suara, sudut pandang kamera berikut tuntunannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Tahap pengumpulan materi : terdiri dari pengambilan gambar video (*shooting*) audio, gambar diam, teks, dan aniamsi.

2) Tahap rekaman : merupakan hasil transfer materi ke dalam aplikasi mengola video / yang dikenal dalam istilah *capture.*

Proses transfer dari kamera ke komputer merupakan konsentrasi untuk mendapatkan kualiatas gambar yang maksimal, proses ini menggunakan alat penghitung yang dikoneksikan dari kamera ke komputer, dalam PC, konektor bisa dihubungkan melalui USB, *Firewire*, atau Pci.

3) TahapAkhir

a) Tahap penggabungan : proses penyatuan materi untuk diedit sehingga menghasilkan film yang menarik.

Ada beberapa hal yang harus di perhatikan dalam melakukan pengeditan yaitu:

- pemotongan gambar.
- pemberian efek tulisan.
- transisi gambar.
- pemberian efek suara.
- penggabungan (*Rendering*).

b) Tahap keluaran: Pengeluaran merupakan hasil terakhir pengeditan film, hasil akhir bisa di tampilkan ke dalam berbagai format, seperti video, film, vcd, dvd, dan lain-lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**g. Jenis-jenis Film**

1) Film documenter (*documentary film*) Istilah "*documentary*" mula-mula dipergunakan oleh seorang sutradara diredtor Inggris John Grierson, untuk menggambarkan suatu jenis. Titik berat dari film documenter adalah fakta atau peristiwa yang terjadi. Bedanya dengan film berita adalah bahwa film berita harus mengenai suatu yang mempunyai nilai berita (*news value*) untuk disajikan kepada penonton apa adanya dan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
2) Drama, adalah suatu kejadian atau peristiwa hidup yang hebat, mengandung konflik pergolakan, clash atau benturan antara dua orang atau lebih. Sifat drama: *romance*, *tragedy*, dan komedi.
3) Realisme, adalah film yang mengandung relevansi dengan kehidupan keseharian.
4) Film sejarah, melukiskan kehidupan tokoh tersohor dan peristiwanya.
5) Film perang, menggambarkan peperangan atau situasi di dalamnya atau setelahnya.
6) Film futuristic, menggambarkan masa depan secara khayali.
7) Film anak, mengupas kehidupan anak-anak.
8) kartun, cerita bergambar yang mulanya lahir di media cetak. Yang diolah sebagai cerita bergambar, bukan saja sebagai *story*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*board* melainkan gambar yang sanggup bergerak dengan tekhnik *animation* atau *single stroke operation.*

9) *Adventure*, film pertarungan, tergolong film klasik.
10) *Crime story*, pada umumnya mengandung sifat-sifat *heroic*.
11) Film seks, menampilkan erotisme.
12) Film misteri / horror, mengupas terjadinya fenomena supranatural yang menimbulkan rasa wonder, heran, ta' jub dan takut.[24]

**h. Karateristik Tokoh dalam Film**

Menurut Panuti Sudjiman (1988 : 16), tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlakuan dalam berbagai peristiwa dalam sebuah cerita film. Tokoh ini menjalankan alur dalam cerita dan dapat dikatakan sebagai mata air kekuatan sebuah cerita.

Hariyanto (2000: 34) berpendapat jika dilihat dari pengembangan wataknya tokoh terbagi atas tokoh statis dan berkembang. Tokoh statis adalah pelaku dalam sastra drama yang dalam keseluruhan drama tersebut sedikit sekali bahkan tidak berubah wataknya. Sedangkan tokoh berkembang adalah pelaku dalam sastra drama yang dalam keseluruhan drama tersebut mengalami perubahan atau perkembangan watak.

---

[24] Asep Kusnawan, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah, 2004), h. 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika dilihat dari fungsinya Hariyanto menggolongkan tokoh menjadi tiga yaitu.[25]

1) Protagonis: Tokoh protagonis membawa misi kebenaran dan kebaikan untuk menciptakan situasi kehidupan masyarakat yang damai, aman, dan sejahtera.
2) Antagonis: tokoh antagonis biasa memerankan sebagai tokoh yang jahat.
3) Tritagonis: tokoh tritagonis biasa memerankan sebagai seorang penengah

Adupun dilihat dari alur lakon atau cerita, pemain diklasifikasikan sebagai berikut :

1) Pemain utama (*leading man* atau *leading lady*) yaitu pemain yang memainkan atau menjalankan peran pokok yang menjadi pusat perlakonan.
2) Pemain pendukung (*supporting player*) adalah pemain yang memainkan peran bukan pokok yang erat kaitannya dengan peran pokok.
3) Pemain figuran (pemain pelengkap) yaitu pemain yang memainkan peran tambahan yang longgar kaitannya dengan peran pokok lainnya hanya melengkapi bumbu adegan saja.[26]

---

[25]http://indostamas.wordpress.com/2010/09/10/tokoh-protagonis-dan-antagonis/, diakses 13 juni 2011

[26]http://www.Saranghaechonsa. wordpress.com/2010/12, diakses 13 juni 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**i. Film Sebagai Media Dakwah**

Media ialah alat atau wahana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Untuk itu komunikasi bermedia adalah komunikasi yang menggunakan saluran atau sarana untuk meneruskan suatu pesan kepada komunikan yang jauh tempatnya dan banyak jumlahnya. Dalam melancarkan komunikasi yang bermedia, komunikator harus lebih matang dalam merencanakan dan dalam persiapan agar komunikasinya berhasil. Untuk itu ia harus memperhatikan beberapa faktor. Komunikator harus mengetahui sifat-sifat komunikan yang dituju dan memahami sifat-sifat media yang akan digunakan.

Media komunikasi dakwah banyak sekali jumlahnya, mulai dari yang tradisional sampai yang modern. Misalnya, kentongan, bedug, pagelaran kesenian, surat kabar, papan pengumuman, majalah, film, radio dan televisi. Pada umumnya dapat diklasifikasikan sebagai media tulisan atau cetak, visual, aural dan audio visual. Untuk mendapatkan sasaran dalam komunikasi dakwah, dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media tergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan dakwah yang akan disampaikan serta teknik dakwah yang akan digunakan. Mana yang terbaik dari sekian media komunikasi dakwah itu tidak dapat ditegaskan dengan pasti sebab masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Semakin tepat dan efektif media yang dipakai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran Islam pada komunikan dakwah.

Film adalah salah satu media komunikasi sekaligus media massa yang menarik untuk dijadikan media dakwah. Hal itu karena film termasuk dalam media audio-visual, sehingga mempunyai pengaruh yang lebih terhadap khalayak. Bahkan film mempunyai keunggulan tersendiri, antara lain:

1) Secara psikologi memiliki kecendrungan yang unik dalam menyajikan pesan dalam menerangkan hal-hal yang masih samar.
2) Mengurangi keraguan dan mudah diingat.[27]

   Dengan memanfaatkan berbagai kelebihan media ini, diharapkan para *sineas* muslim mampu memberikan karya terbaiknya, dengan tidak lupa menyampaikan pesan-pesan dakwah di dalam cerita film tersebut. Sehingga kegiatan dakwah tidak hanya dilakukan secara konvensional, tetapi juga mampu menuju kearah yang lebih modern seiring berkembangnya media komunikasi yang ada pada saat ini.

3) Pesan dakwah dalam film

   Di zaman sekarang ini, dakwah tidaklah cukup hanya disampaikan dengan lisan belaka, yang aktifitasnya hanya dilakukan dari mimbar ke mimbar tanpa bantuan alat-alat

[27]Wahyu Ilaihi, *komunikasi Dakwah*, h.108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

modern, yang sekarang terkenal dengan sebutan alat-alat komunikasi massa. Sehingga dalam perjalanan menggapai tujuan dakwah, tentunya perlu suatu media sebagai perantara untuk menyampaikan pesan kepada mad' u yang homogen maupun heterogen. Salah satu alat komunikasi adalah film. Dahulu film hanya berfungsi sebagai hiburan. Pada saat ini film mempunyai fungsi yang lebih dari itu, hal ini dikarenakan pesan yang disampaikan dalam cerita film sangatlah beragam, tergantung dari kepentingan masing-masing pembuat film tersebut.[28]

Pesan dakwah diklasifikasikan dalam tiga hal pokok penting, yaitu masalah keimanan (Aqidah), masalah keislaman (Syari'ah), masalah budi pekerti (Akhlak). Ketiga hal pokok tersebut dapat dimasukkan dalam jalan cerita film yang akan dibuat. Tentunya diperlukan kekreatifan tersendiri bagi para sineas agar pesan-pesan dakwah yang akan disampaikan dalam film dakwah menjadi lebih menarik dan tidak menjenuhkan seperti ceramah-ceramah agama pada umumnya.

Film merupakan adegan dan dialog yang direkayasa, tetapi dibuat seperti realitas kehidupan pada umumnya. Film dakwah yang baik adalah film yang mampu mempresentasikan kenyataan sehari-hari sedekat mungkin, sehingga pesan dakwah

[28]Aep Kusmawan, *Komunikasi Penyiaran Islam*, h. 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang disampaikan benar-benar menyentuh penonton, tanpa merasa digurui oleh siapapun. Seperti yang diungkapkan Ade Irwansyah, bahwa penonton film tidak hanya mengandalkan kerja mata dan telinga, tapi juga otak dan hati.

Pesan film sebagaimana pesan dalam komunikasi dapat berupa pesan verbal dan non-verbal. Yang dimaksud dengan pesan verbal adalah semua kata-kata dalam bentuk lisan dari para pemain film tersebut. Sedangkan pesan non verbal adalah pesan yang berupa isyarat, gerak tubuh, sikap dan sebagainya.[29]

## B. Teori Tentang Wacana

### 1. Pengertian Wacana

Wacana merupakan rangkaian ujar atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal yang disajikan secara teratur, sistematis dalam satu kesatuan koheren, yang dibentuk oleh unsur-unsur segmental dalam sebuah wacana yang paling besar. Sedangkan unsur non segmental dalam sebuah wacana pada hakikatnya berhubungan dengan situasi, waktu, gambaran, tujuan, makna, intonasi dan tekanan dalam pemakaian bahasa, serta rasa bahasa yang sering kita kenal dengan istilah konteks. Semuanya itu berada dalam satu rangkaian ujar maupun rangkaian tindak tutur.[30]

---

[29]http://www.anneahira.com/bentuk -bentuk-komunikasi.htm. diakses 13 juni 2011
[30]Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis*, (Bandung: YRAMA WIDYA, 2009), h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Ciri-ciri dan sifat wacana, diantaranya yakni:**

   a. Wacana dapat berupa rangkaian ujar secara lisan dan tulisan atau rangkaian tindak tutur.

   b. Wacana mengungkapkan suatu hal (subjek).

   c. Penyajiannya teratur, sistematis, koheren dan lengkap dengan semua situasi pendukungnya.

   d. Memiliki satu kesatuan misi dalam rangkaian itu.

   e. Dibentuk oleh unsur segmental dan nonsegmental.[31]

3. **Wujud dan jenis wacana**

Wujud adalah rupa dan bentuk yang dapat diraba atau nyata. Sedangkan jenis adalah ciri khusus. Jadi wujud wacana mempunyai rupa atau bentuk wacana yang nyata dan dapat kita lihat strukturnya secara nyata. Sedangkan jenis wacana mempunyai arti bahwa wacana itu memiliki sifat-sifat atau ciri-ciri khas yang dapat dibedakan dari bentuk bahasa lain.

Wujud dan jenis wacana dapat ditinjau dari sudut realitas, media komunikasi, cara pemaparan, dan jenis pemakaian. Dalam kenyataannya wujud dari bentuk wacana itu dapat dilihat dalam beragam buah karya si pembuat wacana yaitu: *Text* (wacana dalam wujud tulisan) antara lain dalam wujud berita *features*, artikel, opini, cerpen, novel. *Talk* (wacana dalam wujud ucapan), antara lain dalam wujud rekaman wawancara, obrolan, pidato. *Act* (wacana dalam wujud tindakan), antara lain dalam

[31]Yoce Aliah Darma. 2009. *Analisis Wacana Kritis,* hh. 3-4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wujud lakon drama, tarian, film, defile, demonstrasi. *Artifact* (wacana dalam bentuk jejek), antara lain dalam wujud bangunan, lanskap, *fashion*, puing.[32]

**4. Wacana sebagai media komunikasi**

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan, idea atau gagasan dari satu pihak ke pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi diantara keduanya. Komponen yang harus ada dalam komunikasi agar komunikasi dapat berlangsung dengan baik diantaranya harus ada pengirim pesan atau komunikator, penerima pesan atau komunikan, pesan dan umpan balik.

Jika dilihat dari fungsi wacana sebagai media komunikasi, wujud wacana itu dapat berupa rangkaian tuturan lisan maupun tutur tulisan. Wacana dalam kehidupan media juga memiliki pengertian yang mendalam. Menurut Norman Fairclough, wacana adalah bahasa yang digunakan untuk mempresentasikan suatu praktek sosial, ditinjau dari sudut pandang tertentu.

Wacana adalah rangkaian ujar atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (subjek) yang disajikan secara teratur, sistematis, dalam suatu kesatuan yang koheren, dibentuk oleh unsur segmental maupun non segmental bahasa. Jadi wacana adalah proses komunikasi yang menggunakan symbol-simbol yang brkaitan dengan interpretasidan peristiwa-peristiwa di dalam *system* kemasyarakatan yang

[32]Yoce Aliah Darma. 2009. *Analisis Wacana Kritis*, h. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuat. Melalui pendekatan wacana pesan-pesan komunikasi, seperti kata-kata, tulisan, gambar, tidak bersifat netral atau steril.

Teks di dalam media adalah hasil proses wacana media (media discourse) di dalam proses tersebut nilai-nilai, idiologi, dan kepentingan media turut serta. Media mengukut sertakan persepektif dan cara pandang mereka dalam menafsirkan. Mereka memilih untuk menentukan aspek-aspek yang ditonjolkan maupun yang dihilangkan.[33]

5. **Wujud wacana dalam bentuk lisan.**
   a. Sebuah percakapan atau dialog yang lengkap dari awal sampai akhir, misalnya obrolan singkat dalam satu situasi.
   b. Suatu penggalan ikatan percakapan dalam rangkaian percakapan yang lengkap yang telah menggambarkan suatu situasi, maksud, dan rangkaian penggunaan bahasa.[34]

## C. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Pesan dakwah dalam film (Analisis wacana dalam film ayat-ayat cinta) penelitian ini dilakukan oleh: Lailatul maghfiroh (B01304041) KPI.

   Dalam penelitiannya menggunakan metode kualitatif non kancah dan menggunakan analisis wacana model Teun A Van Dijk. Film ini banyak mengandung banyak dakwah antara lain menghormati antar umat

[33]Yoce Aliah Darma. 2009. *Analisis Wacana Kritis*, h. 4
[34]Yoce Aliah Darma. 2009. *Analisis Wacana Kritis*, hh. 9-10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beragama, menghargai seorang wanita dan banyak taburan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan Hadist.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa pesan dakwah yang ada dalam film ayat-ayat cinta adalah Aqidah, Akhlak, dan Syari' ah, dari struktur tematik film ini mengandung ajakan tentang memahami hakikat cinta, dari struktur skematik terdapat kesinambungan antara judul dengan isi, dari struktur semantik terdapat hubungan antara kalimat yang membentuk makna tertentu, dari struktur slilistik terdapat frase yang dijadikan tanda negatif, dari struktur retoris terdapat majas metafora dalam kalimat percakapan.

Yang membedakan dalam penelitian ini terletak pada judul film & alur cerita dalam film. Film ayat-ayat cinta mengandung dakwah menghormati antar umat beragama, sedangkan penelitian yang terdapat dalam skripsi ini lebih terkait tentang pertaubatan seorang pemuda, persamaannya sama-sama menggunakan analisis wacana milik Teun A Van Dijk.

2. Pesan dakwah dalam film (analisis Isi Film My Name Is Khan) penelitian ini dilakukan oleh: Ahmad Hidayat (B0120615) KPI.

Penelitian ini sama-sama meneliti tentang film, namun pada penelitian ini yang diteliti adalah film" Analisis Pesan Dakwah Film Dalam Mihrab Cinta". Dari segi metode penelitiannya, pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif. sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wacana kualitatif dengan menggunakan model Teun A Van Dijk, sehingga tahapan penelitiannya pun akan berbeda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB III

# METODE PENELITIAN

Fungsi penelitian adalah untuk mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan yang ada. Oleh karena itu diperlukan metodelogi penelitian, yakni seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahannya.[1] Penelitian juga merupakan suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang. Diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu. Dengan didukung oleh penguasaan teori dan konseptualisasi yang kuat atas fenomena tersebut.

## A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Sebuah metodologi atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik disebut dengan penelitian kualitatif, pendekatan inilah yang digunakan penulis pada skripsi ini sedangkan untuk jenis penelitian, digunakan *discourse analysis*, artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya.

Pada dasarnya *discourse analysis* merupakan suatu tekhnik sistematik untuk menganalisis pesan dan mengelola pesan, suatu alat untuk menganalisa

---

[1]Wardi Bachtiar, *Metodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: Logos, 1997), h. 1



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

isi perilaku. *Discourse analysis* dipakai untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, symbol dann sebagainya. Dalam análisis isi kualitatif, jenis data atau dokumen yang dianalisis lebih cenderung disebut dengan istilah" *teks* " apapun bentuknya gambar, tanda (*sign*), symbol gambar bergerak (moving image) dan sebagainya. atau dengan kata lain yang disebut dengan dokumen dalam discourse analysis adalah wujud direpresentasi *symbolic* yang dapat direkam atau di dokumentasikan atau disimpan untuk dianalisis.

## B. Unit Analisis

Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah film" Dalam Mihrab Cinta" sedangkan obyek yang akan dianalisis teks yang ada dalam VCD film" Dalam Mihrab Cinta". Film ini merupakan sebuah film bergenre drama religi yang diproduksi oleh Sinemart picture. Film yang di sutradarai oleh "Habiburrahma El-Shirazy" sendiri ini dirilis secara serentak pada 23 desember 2010. Film berdurasi 106 menit ini diangkat dari salah satu novel karya Habiburrahman El-Shirazy penulis Mega Best Seller Asia Tenggara pada tahun 2010. Film "Dalam Mihrab Cinta" ini merupakan novel keempat karya Habiburrahman El-Shirazy. Film ini juga di perankan oleh artis-artis ternama seperti Dude Harlino, Asmirandah, Meyda Safira, Boy Hamzah dan Tsania Marwa. Diramaikan juga dengan aktor-aktor dan artis senior, seperti El Manik, Ninik L Karim dan Kaharuddin Syah, masih ada sejumlah nama artis kondang, seperti Iszur Muchtar, Elma Theana, Umar Lubis, Berliana Febrianti, dan Neno Warisman. Film ini berkisah tentang perjuangan seorang remaja yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sempat khilaf dan kekuatan cinta dari orang-orang terdekatnya mampu menariknya kembali ke jalan lurus. Pesan yang ingin disampaikan melalui film ini adalah siapa pun kalau didorong untuk berbuat yang tidak baik, bisa benar-benar jadi orang yang tidak baik. Tapi sebaliknya, kalau dimotivasi terus- menerus untuk menjadi baik, dan diberi ruang untuk berbuat baik, dia benar-benar bisa menjadi orang baik. Film" Dalam Mihrab Cinta" ini juga mengajarkan kepada kita arti sebuah kejujuran.

Film" Dalam Mihrab Cinta" ini merupakan film Teraktual setelah film-film yang sudah diproduksi oleh Habiburrahman El-Shirazy yang akrab dipanggil kang Abik, film yang diangkat dari karya kang Abik diterima dengan baik oleh masyarakat, karena film-film yang diangkat dari novel kang Abik banyak mengandung pesan-pesan moral dan sangat bernuansakan religi. Dalam film ini juga terdapat beberapa kandungan pesan-pesan moral yang positif, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul analisis pesan dakwah dari film" Dalam Mihrab Cinta".

Penelitian film "Dalam Mihrab Cinta" yang peneliti lakukan ini hanya difokuskan pada aspek verbalnya saja, jadi tidak semua aspek peneliti ambil atau teliti, sebagaimana dijelaskan dalam bab sebelumnya tentang penyampaian pesan baik secara verbal atau non verbal. Peneliti hanya mengamati pesan dakwah yang ada pada film " Dalam Mihrab Cinta" secara Verbal (lisan) saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## C. Jenis Dan Sumber Data

Ada banyak sekali jenis dan sumber data yang digunakan untuk mendapatkan data, akan tetapi tidak semua teknik ini dapat digunakan karena dalam hal ini harus disesuaikan dengan *site* yang menjadi subyek penelitian. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer :

   Data primer merupakan jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian, ini adalah data deskriptif, yang merupakan data utama yaitu film "Dalam Mihrab Cinta", dan kaset VCD hasil rekaman dari film "Dalam Mihrab Cinta", dan kemudian di jadikan teks secara tertulis untuk di teliti.

2. Sumber Data Sekunder :

   Jenis data sekunder merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti buku-buku referensi, koran, majalah, dan internet, ataupun situs-situs lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

## D. Tahap Penelitian

1. Mencari dan Menentukan Tema

   Dalam hal ini peneliti melakukan pemahaman dan memfokuskan topik tentang film religi teraktual, ketika menonton sebuah acara di televisi ada sebuah cuplikan tentang film religi yang akan ditayangkan di bioskop, peneliti tertarik dengan cuplikan film" dalam Mihrab Cinta" yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperankan oleh Dude Herlino sebagai tokoh utamanya, peneliti pun langsung mencari informasi" dalam Mihrab Cinta, penelitipun meluangkan waktu untuk menonton film " dalam Mihrab Cinta" ditayangkannya film "Dalam Mihrab Cinta", setelah peneliti mendapatkan informasi tentang film , penelitipun langsung menonton film " Dalam Mihrab Cinta". Setelah menonton film" Dalam Mihrab Cinta" peneliti terinspirasi untuk mengangkat film ini sebagai judul penelitian yang akan peneliti teliti. Setelah menonton film ini, peneliti mengajukan usulan judul skipsi kepada kajur, setelah disetujui kajur peneliti melanjutkan proposal yang telah dikonsultasikan dan disahkan oleh dosen pembimbing, proposal siap diujikan dan dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu skripsi.

2. Menentukan Metode Penelitian

Mengingat tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian kali ini adalah mengetahui pesan dakwah apa saja yang terkandung pada film dalam mihrab cinta dengan menggunakan dialog dan adegan yang ada pada film tersebut, maka peneliti memutuskan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori analisis wacana non kancah model Teun A Van Dijk.

3. Tahap Penggalian Data

Pada tahap penggalian data ini yang perlu dipersiapkan adalah alat / instrument penelitian. Karena penelitian ini tidak dilakukan di lapangan, maka *instrument* yang dibutuhkan relatif sedikit. *instrument-instrument* yang dibutuhkan antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Manusia, yaitu peneliti sendiri sebagai *instrument* yang utama dalam penelitian ini.

b. VCD film" Dalam Mihrab Cinta".

c. Laptop.

d. Dan lain sebagainya. di sini yang terpenting adalah agar penulis sejauh mungkin sudah menyiapkan segala alat dan perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum dilakukan penelitian.

## E. Tekhnik Pengumpulan Data

Setiap penelitian pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan tekhnik pengumpulan data, karena tekhnik pengumpulan data adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian data yang dikumpulkan hendaknya sebanyak mungkin, yang kemudian apabila sudah berkumpul maka akan diteliti kembali dengan cermat validitasnya (kebenarannya), agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tekhnik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Observasi

Pengamatan observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan bila sebelum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang diteliti. Dari hasil observasi dapat diperoleh dari barang yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang memecahkannya. Metode observasi ini digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mendapatkan data atau informasi tentang film " Dalam Mihrab Cinta".

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu, bentuk lain dari dokumen adalah otobiografi, memoar, catatan harian, surat-surat pribadi, catatan pengadilan, berita, Koran, artikel majalah, brosur, foto-foto, film dan VCD.[2]

Dokumen dapat digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan dan Dokumen juga merupakan keperluan penelitian, karena alas an-alasan yang dapat dipertanggung-jawabkan sebagai berikut ini.

a. Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
b. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
c. Dokumen berguna sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada pada konteks.
d. Dokumen harus dicari dan ditemukan.

[2]Prihananto, *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2009), h. 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.[3]

Dalam mendapatkan dokumentasi yang berupa VCD film "Dalam Mihrab Cinta" peneliti mencoba mencarinya kepada orang-orang yang berkaitan dengan produksi film " Dalam Mihrab Cinta" yakni Habiburrahman El-Shirazi, Aziz Sinemart, dan pak Frans sinemart, sampai akhirnya mereka mengeluarkan VCD " Dalam Mihrab Cinta di Pasaran luas. Sehingga peneliti bisa melanjutkan penelitian yang akan peneliti teliti setelah mendapatkan dokumen utama.

## F. Tekhnik Analisis Data.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipejari, dan menemukan apa yang yang dapat diceritakan kepada orang lain.[4]

Akhirnya perlu dikemukakan bahwa analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksananya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif karena menganalisis sebuah film " Dalam Mihrab Cinta" . selain itu juga peneliti menggunakan *discourse analisis* dengan pendekatan teori Teun A Van

---

[3] Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hh. 216-217

[4] Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h. 248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Djik. Model yang diapakai Teun A Van Dijk ini sering disebut sebagai "kognisi sosial". Nama pendekatan semacam ini tidak dapat dilepaskan dari karakteristik pendekatan yang diperkenalkan oleh Teun A Van Djik. Menurut Teun A Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktek produksi yang harus juga diamati. Disini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.[5]

Teun A Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur / tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan:

1. Struktur makro ini merupakan makna global / umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita.
2. Super Struktur ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun kedalam suatu berita secara utuh.
3. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase, dan gambar.[6]

Kalau digambarkan dan diuraikan satu persatu struktur / elemen wacana Teun A Van Dijk maka akan tampak sebagai berikut:

---

[5] Eriyanto, *Analisis Wacana* (Pengantar Analisis Teks Media), (Yogyakarta: LKis, 2001), h. 221
[6] Eriyanto, *Analisis Wacana* (Pengantar Analisis Teks Media), h. 226

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel Perangkat Analisis Wacana Model Teun A Van Dijk**

| STRUKTUR WACANA | HAL YANG DIAMATI | ELEMENT |
|---|---|---|
| Struktur makro | TEMATIK (apa yang dikatakan?) | TOPIK |
| Super stuktur | SKEMATIK (Bagaimana pendapat di Susun dan di rangkai.?) | TOPIK |
| Struktur mikro | SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita) | Latar, detail, maksud, peranggapan nominalisasi |
| Struktur mikro | SINTAKSIS (Bagaiman pendapat di sampaikan.?) | Bentuk kalimat koherensi kata ganti |
| Struktur mikro | STILISTIK (Pilihan kata apa yang di pakai.?) | Leksikon |
| Struktur mikro | RETORIS (Bagaimana dan dengan cara Apa penekanan di lakukan) | Grafis, metafora, dan ekspresi |

Dari uraian diatas menjelaskan enam unsur yang dipakai dalam analisis wacana milik Teun A Van Djik, yakni unsur tematik, skematik, semantic, sintaksis, stilistik, dan retoris, akan tetapi disini peneliti tidak meneliti menggunakan keseluruhan unsur yang ada, peneliti hanya meneliti menggunakan tiga unsur pokok secara umum saja, yakni struktur makro dengan unsur tematik, super struktur dengan unsur skematik, dan struktur mikro dengan unsur semantiknya saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB IV

# PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

## A. Deskriptif Tentang Film "Dalam Mihrab Cinta"

### 1. Seputar Profil Produksi Sinem- Art Pictures

Sinemart Pictures di bentuk pada tahun 2003 oleh Leo Sutanto, Sentot Sahid, Heru Hendri yarto, dan Lala Hamid. Leo Sutanto, yang telah dikenal di dunia perfilman Indonesia, namun selama 25 tahun karirnya dia mempunyai kerinduan untuk menyampaikan cerita-cerita yang inspirasional. Dari keinginan inilah, Sinemart terbentuk. Sinemart, yang diambil dari 3 kata 'Sinema', '*Art*' dan '*Mart*' menggambarkan secara tepat apa visi dari perusahaan kami ini. Kami berusaha menciptakan sebuah campuran sempurna antara 'seni' dan 'dagang' melalui medium film. Seperti telah disebutkan sebelumnya, kerinduan akan menyampaikan cerita-cerita yang inspirasional merupakan fondasi kami untuk mengembangkan sebuah serial televisi atau film layar lebar.

Proyek pertama kami adalah" Malam Pertama" (2003), sebuah serial televisi untuk SCTV yang pada akhirnya mendapat banyak nominasi di ajang SCTV Awards 2003. Namun dengan terobosan besar pertama adalah adaptasi kami terhadap film yang berjudul "Ada Apa Dengan Cinta?" (2003) menjadi sebuah serial TV. Proses audisi untuk pemeran di kemas dalam bentuk reality show, yang merupakan acara realitas berskala



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nasional pertama di Indonesia. Sejak didirikan, kami telah mengukuhkan posisi sebagai salah satu pemeran utama di dunia perfilman Indonesia. Cakupan dan pertumbuhan perusahaan kami bertumbuh pesat dengan porto folio yang berkisar 70 lebihjudul program untuk televisi, dengan 14 program sedang tayang. Ditambah pula divisi Sinemart Pictures kami yang telah berhasil membuat 9 film layar lebar.Dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, semua produksi kami selalu menjanjikan raeting tinggi dan tanggapan memuaskan dari publik nasional dan internasional (terutama Asia Tenggara).

Sebuah cerita inspirasional tentunya subjektif dengan selera orang, namun cara kami menceritakan adalah kami selalu berusaha untuk beda dari yang lain. Gaya cerita kami bisa di gambarkan sebagai kombinasi dari artistic dan komersil, yang menurut kami sangat tepat sebagai penarik perhatian untuk berbagai umur dan latar belakang. Eksklusif tetapi mudah di jangkau, hal itu menjadi idaman kami untuk bagaimana kami ingin dilihat khalayak luas. Kita akan mengerjakan dan mempromosikan produksi kami secara maksimum, namun tanpa kesan akan mengintimidasi publik adalah ikrar kami untuk meneruskan kontribusi-kontribusi kami ke dalam industri perfilman Indonesia dengan selalu mencari dan memberi kesempatan bagi darah-darah baru, terobosan baru dalam presentasinya dan (tentunya) cerita-cerita baru yang inspirasional.

Sejauh ini, portofolio kami selalu mengandung cerita-cerita yang smart, baru dan real, dalam artian dapat di relasikan dengan kehidupan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehari-hari. Kami percaya (sejauh ini) kehidupan sehari-hari dari kawula muda di lingkungan metropolitan sangat akrab dengan mayoritas pemirsa di Indonesia.[1]

**2. Proses cashting terbuka Film "Dalam Mihrab Cinta"**

Setelah sukses melalui film "Ayat-Ayat Cinta" dan Ketika Cinta Bertasbih" yang merupakan adaptasi dari novelnya, Habiburrahman El-Shirazy kembali menggarap film ketiganya, berjudul "Dalam Mihrab Cinta". Menurut Kang Abik, sapaan akrab Habiburrahman film ketiganya adalah 100% nuansa Indonesia. Di film "Dalam Mihrab Cinta" ini kedaerahannya lebih kental. Kalau "Ayat-Ayat Cinta" *setting* Mesir, "Ketika Cinta Bertasbih" Mesir campur Indonesia. Tapi kalau " Dalam Mihrab Cinta" full Indonesia, dan juga bedanya kang Abik disini jadi sutradara," kata Kang Abik saat ditemui di Bandara Adi Sumarmo.

kang Abik juga bekerja sama dengan rumah produksi Sinemart *picture*, maka rumah produksi SinemArt kembali lagi melakukan proses pencarian aktor dan aktris untuk pembuatan film terbarunya lewat proses casting terbuka. Setelah sukses dengan pencarian aktor dan aktris untuk film "Ketika Cinta Bertasbih", SinemArt kembali lagi melakukan hal serupa untuk film terbarunya.Kali ini film yang melakukan *open casting* tersebut adalah film hasil novel adaptasi dari karya Habiburrahman El-Shirazy yang berjudul "Dalam Mihrab cinta". Seperti dilansir dari siaran pers yang diterima Republika, Rabu (23/12), kegiatan pencarian pemeran

[1] http://www.sinemart.com/new/.php?select=sekilas//sinemart&sub=sekapur-sirih. Diakses 14 April 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

utama ini telah dilakukan sejak akhir November silam dan akan dilakukan hingga 24 Januari 2010.

Melihat pengalaman di Audisi KCB tahun lalu, sinemart *picture* melihat potensi besar di remaja-remaja muslim Indonesia. Oleh karena itu Sinemart picture memberi peluang kepada mereka semua menunjukkan potensinya kembali di film ini untuk menjadi tokoh Syamsul Hadi, Zidni Ilma (Zizi), Silvie, Nadia dan Burhan. kami optimis pemeran yang nantinya terpilih bisa menjadi tauladan yang baik bagi masyarakat," kata Kang Abik, sapaan akrab dari Habiburrahman El-Shirazy. Sebagai persyaratan untuk mengikuti kegiatan *open casting* ini, pihak SinemArt memaparkan sejumlah persyaratan yang tak jauh berbeda seperti ketika mencari pemain buat film KCB.

Persyaratan tersebut diberikan untuk laki-laki yang masih berusia antara 17-25 tahun dan perempuan berusia antara 15-23 tahun,"kata Abdul Aziz, humas dari SinemArt dalam hubungan saluran telpon kepada Republika. Aziz mengatakan, persyaratan yang diberikan untuk menjadi bintang Dalam Mihrab Cinta memang agak sedikit berbeda dengan persyaratan yang dulu dilakukan pada proses pembuatan film KCB. "Untuk film ini kita tidak memberikan persyaratan khusus harus pandai mengaji. Yang terpenting harus memiliki penampilan menarik, fasih berbahasa Indonesia, dan sedang tidak terikat kontrak dengan pihak lain," tuturnya. Film " Dalam Mihrab Cinta" sendiri merupakan dwilogi dari film KCB. Film ini direncanakan akan mulai tayang di bioskop pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertengahan tahun depan. "Sementara kita baru akan memulai proses produksinya sekitar Maret," jelas Aziz.

**3. Seputar Profil Pemain Film "Dalam Mihrab Cinta"**

a. Dude Herlino sebagai Syamsul Hadi.

Lahir pada tanggal 2 Desember 1980 di Jakarta. Dude mulai dikenal publik sekitar tahun 2005 setelah membintangi sinetron Di Sini Ada Setan. Pria yang memiliki tinggi badan 178 cm dan berasal dari Padang ini, menjadikan membaca sebagai hobinya. Nama Dude adalah singkatan dari "Dua Desember yaitu tanggal kelahirannya. Pria yang beragama Islam ini juga membintangi beberapa filmografi seperti: Tusuk Jelangkung (2002), Di Sini Ada Setan (2003), Gue Kapok Jatuh Cinta (2005), Ketika Cinta Bertasbih 2 (2009), Dalam Mihrab Cinta (2010). Pria ini turut meramaikan jagat sinetron di layar kaca Indonesia, seperti: Janji Hati 2 (1999), Tersanjung 2 (1999), Bidadari 1 (2000), Kalau Cinta Jangan Marah (2001), ABG (2001), Sephia (2002), Siapa Takut Jatuh Cinta (2002, Yang Muda Yang Bercinta (2002), Cintaku Di Kampus Biru (2003), Who Ai Ni Indonesia (2003), Disini Ada Setan as Nico (2003), Kisah Sedih Di Hari Minggu (2004), Bawang Merah Bawang Putih (2004), Kisah Adinda (2004), Cewek Cewek Badung as Fabio (2005), Ada Apa Denganmu as Juan(2005), Dara Manisku (2005), Khayalan Tingkat Tinggi (2005), Cincin as Levi (2005), Dua Hati as Evandra

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(2006), Anakku Bukan Anakku as Topan (2006), Pintu Hidayah (2006), Intan as Rado (2006-2007), SurgaMu (2007) Maha Kasih (2007), Maha Cinta (2007), Kakak Iparku 17 Tahun as Raka (2007), Janji as Damar (2007), Aisyah as Nabil (2007), Cahaya as Satrya (2007-2008), Aqso & Madina as Aqso (2008), Nikita sebagai Donny(2009), Manohara sebagai Rezky / Dude (2009), Doa dan Karunia sebagai Dude (2009), Seindah Senyum Winona sebagai "Naratama" (2010)

Sekarang Dude sedang bergabung di rumah produksi SinemaArt.Dude juga adalah alumnus dari SMAN 36 Jakarta dan Universitas Indonesia. Pada tahun 2007, selain menjadi Aktor Terfavorit dalam Panasonic Awards, Dude juga meraih penghargaan *"Star of the Year"* dari Mellyana's Guardians, dan "Bintang Indonesia 2007" versi tabloid Bintang Indonesia. Pada tahun 2010, Dude mendapatkan penghargaan Panasonic Awards keduanya sebagai Aktor Terfavorit. Selama tahun 2007 hingga 2008, Dude menjadi bintang televisi termahal (*Highest-Paid TV Star*) Dude menerima honor tertinggi untuk bintang televisi pria yaitu sekitar Rp 55 Juta per episode sinetron.[2]

[2]http://www.infoselebindo.com/2010/06/profil-dude-herlino. Diakses 14 April 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Asmiranda berperan sebagai Silvy

Asmirandah Zantman lahir di Jakarta, 5 Oktober 1989 adalah seorang pemain sinteron Indonesia yang memiliki darah Belanda dan beragama Islam. Ayahnya bernama M. Farmidji Zantman dan ibu Sani Suliwati. Ia memulai karier di dunia hiburan tanah air lewat sinetron Kawin Gantung. Selain itu ia mulai dikenal khalayak luas sejak membintangi beberapa sinetron seperti Inikah Rasanya? dan Cinta SMU 2. Setelah itu gadis yang akrab disapa Andah ini diajak ikut bemain di sinetron-sinetron lain. Selain bermain di sinetron, Andah juga sudah membintangi beberapa produk iklan seperti: Gery Cokluut, Gery Saluut, Rexona, dan Suzuki Spin.[3]

c. Meyda Safira berperan sebagai Zizi

Lahir di Bandung, Jawa Barat, 20 Mei 1988, umur 23 tahun, adalah seorang pemeran Indonesia yang lolos audisi untuk memerankan tokoh Husna dalam film Ketika Cinta Bertasbih. Meyda mengetahui informasi tentang audisi dari televisi dan dia merupakan penggemar karya-karya Kang Abik seperti Ayat-Ayat Cinta dan Ketika Cinta Bertasbih. beberapa filmografi yang pernah dia

3 http://www.infoselebindo.com/2010/06/profil-asmiranda. Diakses 14 april 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ikuti seperti: Ketika Cinta Bertasbih (2009), Dalam Mihrab Cinta" (2010)[4].

d. Boy Hamzah berperan sebagai Burhan.

Lahir di Jakarta pada tanggal 22 Februari 1989. Dengan tinggi badan 184 cm, yang mempunyai Hobi renang, *bilyard, jetsky*, balap liar motor dan outbound sport. muncul di televisi maupun poster-poster iklan produk rokok yang dibintanginya, karena Boy Hamzah adalah model iklan sekaligus *icon* Surya 12 Premium. Bukan hanya menjadi model iklan, akting pun sudah dilakoni oleh bintang yang satu ini. Beberapa film yang pernah diperankan Boy Hamzah diantaranya: Coblos Cinta produksi IFI (2008), Arisan Brondong produksi Maxima (2010), Setan Facebook' produksi D' Colour (2010),

Dan yang terbaru, film Dalam Mihrab Cinta (2010) Boy Hamzah menjadi pemeran utama di film 'Setan Facebook, Beberapa sinetron dan FTV juga pernah dibintangi Boy Hamzah, diantaranya sinetron Nikita, Ketika Cinta Bertasbih Spesial Ramadan. FTV yang pernah dibintangi Boy Hamzah antara lain ' Surat Untuk Bidadari, Cinta Kok Pake Kontes, dan masih banyak lagi FTV lainnya.

4 http://www.infoselebindo.com/2010/06/profil-meyda-safira. Diakses 14 april 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengagum aktor Al Pacino ini juga ternyata hobi bermain *bilyard* dan balap motor.[5]

e. Tsania Marwa berperan sebagai Nadia

Tsania Marwa, dilahirkan pada tanggal 05 april 1991, adapun film yang pernah dimainkan oleh tsania marwa sebagai berikut: Lawang Sewu (2007), Dalam Mihrab Cinta (2010), dan sinetron yang pernah dia mainkan diantaranya: Alisha, Dongeng, Cinta Kirana, Karissa, Doa dan Karunia, Sejuta Cinta Marshanda, Ketika Cinta Bertasbih Spesial Ramadan, Putri Yang Ditukar.[6]

**4. Cash and Crew Film "Dalam Mihrab Cinta"**

a. Jenis Film : *Genre* Drama Religi

b. Produksi : Sinemart *Pictures*

c. Durasi : 106 Menit

d. Klasifikasi Penonton : Dewasa (18+)

e. Tanggal Rilis : 23 Desember 2010

f. Sutradara : Habiburrahman El-Shirazy

g. Ass. Sutradara :Chairul Umam

h. Penulis : Andra. P Daniel

i. Produser : Leo Sutanto

---

[5]http://www.infoselebindo.com/2010/10/profil-boy-hamzah.html. Diakses 14 April 2011
[6]http://www.infoselebindo.com/2010/06/profil-tsania-marwa. Diakses 14 April 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Co. Produser : Heru Hendriyanto

k. *executive producer* : Elly Yanti Noor

l. *Introducing* : Dwi Utari dan Nabila Chairun Nisa'

m. *Public Relation* : Anief Sirsaeba

n. *Art Director*: Oscar Firdaus

o. *Sound Recordist* : Adi Molana

p. *Sound Designer* : Adityawan Susanto

q. *Production Manager* : Eka Rahendra

r. *Music Directors* : Aksan dan titi Sjuman

s. *Film editor* : Rizal Basri

t. *Corrector of photografi* : Rudy Koerwet

u. *Line Producer* : Dani Sapawie dan Lili Wong

v. *Portal :Homepage* : http:// www. filmdalammihrabcinta.com

**B. Penyajian Data**

Setelah menjalani proses pengumpulan data dari subyek penelitian yang berkompeten dengan penelitian ini melalui analisis wacana non kancah, seperti yang terurai pada serangkaian metodologi dalam bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan menyajikan data yang sudah didapat ke dalam suatu pola khusus yang di desain secara jelas untuk memudahkan tahap selanjutnya. Yang peneliti ambil dari kutipan dialog film" Dalam Mihrab Cinta".

1. Adegan Syamsul selesai solat dan berdoa ketika semua keluarga sudah tidak ada yang percaya lagi kepadanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syamsul :Ya Allah, jika keluarga hamba sudah tidak percaya lagi pada hamba, apakah arti hidup di dunia ini ya Allah (bersimpuh dalam doanya, dan tiba-tiba Nadia Datang), Ada apa Nad?

Nadia : Mas Syamsul sebaiknya dibawa ke dokter.

Syamsul : Kamu gak percaya kan kalau mas mencuri?jawab Nad, mas butuh seseorang yang menguatkan mas.

Nadia : Sudahlah mas, jangan bahas itu lagi, yang penting sekarang mas Syamsul sembuh dulu. Nadia akan merawat mas dan selama Allah masih bersama mas Syamsul, jangan pernah takut, jangan pernah takut dimusuhi sama semua orang mas.

Adegan Saat Syamsul selesai sholat dan berdoa, tiba-tiba Nadia datang menghampiri kakaknya yang sedang terpuruk karena sudah tidak ada lagi yang percaya kepadanya. Nadia pun menangis melihat kondisi kakaknya dan rintihan doa yang dipanjatkan Syamsul. Nadia pun berusaha untuk menguatkan kakaknya agar tetap berbesar hati.

Adegan yang dilakukan dalam dialog ini menyampaikan pesan dakwah beriman kepada Allah, percaya akan keberadaan Allah dalam kondisi apapun, karena Allah sangat dekat dengan hambanya, ada sebuah riwayat mengatakan sedekat urat nadi kita, danwalaupun semua keluarga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah tidak ada yang percaya kepada Syamsul, tapi Nadia mengingatkan bahwa eksistensi Allah selalu bersama hamba-hamba-Nya.

2. Adegan pertaubatan Syamsul.

Syamsul: Ya Allah saat ini semua orang menganggapku orang baik, engkaulah maha mengetahui bahwa hamba bukan orang baik ya Allah, ya Allah akankah hamba terus tersesat seperti ini, ya Allah hamba benar-benar ingin menjadi orang baik ya Allah, ya Allah saksikanlah ya Allah, mulai malamini hamba bertaubat ya Allah"*Astaghfirullah hal Adzim Alladila Ilaha Illallah Huwal Hayyul Qoyyum Wa atubu Ilaik".*

Adegan Pesan dakwah tentang taubat, pesan ini terlihat dalam adegan ketika Syamsul pulang dari rumah pak Broto, setelah Syamsul diamanahi uang oleh pak Broto untuk disumbangkan kepada orang yang membutuhkannya dan semua orang menyangkanya orang baik, dari sangkaan baik semua orang, akhirnya pintu hatinya terbuka lebar dan terketuk untuk bertaubat. Kembali kepada jalan yang benar, hal ini mengingatkan kepada kita bahwa tiada kata terlambat untuk bertaubat karena Allah maha Pemaaf kepada setiap hambanya yang benar-benar ingin bertaubat, yakni *Taubatun Nasuha* Ketika selesai melaksanakan solat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Adegan saat Syamsul mengajar ngaji Dela dan murid-muridnya yang di mushola.

Adegan Iman kepada kitab-kitab-Nya, adegan ini terlihat ketika Syamsul sedang mengajarkan ngaji Juz Amma terhadap Della dan mengajar ngaji di sebuah Mushola juga, Syamsul sebagai tokoh protagonist seperti yang sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya. Dia mengajarkan kitab suci Al-Qur'an, yang menggambarkan sebuah keimanan kepada kitab-kitab-Nya. Mengajarkan kitab-Nya kepada kaum muslim lainnya, bagi siapa saja yang membaca kita-Nya maka akan mendapatkan ganjaran pahala, dan Al-Qur'an sendiri sebagai pedoman hidup bagi umat Islam.

4. Adegan ketika Syamsul menawarkan jadi guru privatnya Dela.

Dela : Ustad Syamsul mau jadi guru ngajinya Dela ya? Ustad Syamsul bisa nyanyi gak? Coba nyanyi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syamsul : oh bisa, bisa, eh nyanyi apa ya? Ini aja, *ya Nabi Salam Alaika, ya Rosul Salam Alaika, ya Nabi salam alaika, Solawatullah alaika.*

Della : papa? Della pingen ngaji sama ustadz Syamsul ya? Ee, habisnya, ustadz Syamsul pinter nyanyi sih.

Adegan Iman kepada rasul-rasul-Nya, adegan ini terlihat ketika Syamsul datang untuk menawarkan jadi guru ngaji privat Dela, akan tetapi Dela memberikan persyaratan untuk bisa menyanyi. Seusai Syamsul menyanyi, Dela pun merasa sangat senang dengan nyanyian yang dinyanyikan oleh Syamsul dan mau menerimanya sebagai guru ngajinya. Nyanyian puji-pujian terhadap seorang Rosul, menggambarkan sebuah kecintaannya kepada Rosulullah SAW.

5. Adegan ketika Syamsul mengisi ceramah di vila Gracia.

Syamsul: Saya merasa bingung, saya merasa tidak pantas, tapi saya nekat, saya menjadi orang nekat yang ingin mendapatkan kebaikan, hadirin sekalian marilah kita nekat menjadi orang-orang yang baik. Kepada siapa saja karena orang-orang yang baik dan beriman yang akan selamat sampai akhirat nanti, kalau kita merasa pernah menjadi orang yang tidak baik maka berhentilah dan bertaubatlah. Rasulullah SAW penah mengingatkan Aisyah istri beliau" beliau bersabda: wahai Aisyah sesungguhnya orang yang paling buruk di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hadapan Allah SWT di hari kiamat nanti adalah orang yang dihindari oleh orang lain karena takut akan kejahatannya".

Pesan dakwah beriman kepada hari akhir, pesanini terlihat pada adegan ketika Syamsul mengisi ceramah di masjid vila Gracia yang materinya tentang nekat berbuat baik dan beriman kepada hari akhir.

6. Adegan ketika Syamsul dan Silvy memilih dan mencoba pakaian pernikahannya mereka.

Pesan munakahat (hukum nikah), adegan ini muncul ketika syamsul dan silvy memilih dan mencoba baju pernikahan yang akan mereka pakai pada hari pernikahan mereka yang sudah mereka tentukan bersama pihak keluarga mereka berdua,pihak keluargapun merasa sangat senang meliht mereka berdua, karena mereka nampak seperti pasangan yang sangat serasi, dan ketika akan melangsungkan pernikahan, berarti telah mengikuti apa yang telah disunnah Rosul.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Adegan ketika Syamsul jadi imam di masjid vila Gracia.

Pesan dakwah tentang Sholat, sholat merupakan rukun Islam yang kedua dan kewajiban bagi setiap umat Islam yang sudah baliqh untuk melaksanakannya. pesan dakwah ini muncul ketika Syamsul melaksanakan sholat magrib dan menjadi imam dalam sholat tersebut secara berjamaah di masjid vila Gracia. Dan disini juga ada konflik batin yang terjadi pada seorang Syamsul, ia adalah seorang pencopet tetapi dia disuruh menjadi seorang imam, hal itu menjadi konflik batin yang dialami oleh Syamsul.

8. Adegan perbincangan antara pak Heru, pak Yahya, pak Broto dan Syamsul ketika hendak pulang dari masjid.

Pak Broto : Berarti pak Heru rugi besar dong?

Bapak Heru : ya begitulah pak.

Pak Yahya : mungkin karena kurang zakat kali pak?

Pak Heru : Pak Yahya ini gimana, wong tiap tahun harta saya dizakati dua setengah persen pak.

Pak Yahya : berarti yang kurang itu infak shodaqohnya. Shodaqoh itu kan tolak balak, bukan begitu pak ustad.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pak Heru : kalau begitu ya sudah, nanti shodaqohnya saya tambahin.

Pak Yahya : ha,,,ha,,begitu.

Seusai solat berjama'ah, pak Heru menceritakan musibah kecopetan yang terjadi pada anaknya, waktu mobil Silvy mogok dan nekat naik kopaja, pertama kali langsung kecopetan, dan 50 jamaah umrohnya pun batal berangkat, pak Yahya pun menyindir pak Heru kalau musibah itu terjadi karena kurang zakat.

Adegan ini nampak sebuah pesan dakwah Syariah tentang zakat dan shadaqoh, yang mana diawali dari sebuah guyonan pak Yahya yang menyuruh pak Heru untuk menambah zakatnya agar menjadi tolak balak dari sebuah musibah, yang akhirnya pak Heru pun mau menambah Shodaqohnya. Hal ini menyampaikan pesan dakwah kepada kita untuk mau menzakati harta kita dan bersodaqoh ketika kita mempunyai rejeki yang lebih.

9. Adegan ketika pak Broto mengamanahkan uang kepada Syamsul.

Syamsul : Apa ini pak.

Pak Broto : ini uang 10 juta, 5 juta tolong ustad berikan kepada lembaga kemanusian bantuan Palestina, dan 5 juta lagi tolong ustad berikan kepada orang-orang yang menurut ustad membutuhkan.

Adegan ketika pak Broto menitipkan sebuah uang kepada Syamsul untuk diberikan kepada orang yang tidak mampu dan orang-orang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membutuhkannya. Syamsul pun terkejut dengan amanah tersebut yang pak Broto percayakan pada Syamsul tanpa ada rasa ragu sedikitpun, karena menurut pak Broto dari awal Syamsul itu orang yang baik, dan tidak terlihat tampang maling, tukang tilep atupun koruptor. hal ini mencerminkan sebuah kedermawanan pak Broto yang telah menyumbang uang tersebut kepada orang yang kurang mampu. Adegan ini memberikan pesan dakwah tentang Akhlak, yakni akhlak kedermawanan.

10. Adegan di bus ketika Zizi hendak dibunuh oleh penjahat yang akan mencopetnya.

Zizi : Maling...maling.

Penjahat : Mundur-mundur, jangan bergerak atau kubunuh wanita ini. (dengan memegang pisau yang didekatkan di leher Zizi)

Syamsul : Tenang-tenang, kalau mas lepaskan dia, saya dan penumpang tidak akan ngapa-ngapain mas (sang maling pun langsung dihajar oleh Syamsul hingga lari terbirit-birit), mba' ga' papa kan?

Zizi : Ndak apa-apa mas.

Adegan Zizi yang sedang ditodong pisau oleh seorang penjahat yang akan mengambil tasnya, yang akhirnya Syamsul memperingatkan penjahat tersebut agar tidak melukai Zizi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada adegan ini muncul sebuah pesan tentang akhlak, yakni saling tolong-menolong kepada sesama manusia, pesan dakwah ini muncul ketika Syamsul Hadi berada di kereta dan melihat maling yang akan mengambil tas Zizi salah seorang penumpang kereta. Syamsul yang menolong nyawa Zizi dari penjahat yang akan mencoba membunuh Zizi, ini merupakan pesan dakwah akhlak kepada sesama manusia, dalam agama Islam dianjurkan agar saling tolong menolong ketika ada saudaranya tertimpa musibah. Hal ini tercantum dalam Al-Qur'an ayat.

11. Adegan Syamsul dita'dzir penggundulan dan dikeluarkan dari Pesantren akibat fitnah.

Keamanan I : tenang-tenang, sudah, Bismillahirrohman nirrohim, dengan ini kami memutuskan bahwa saudara Syamsul Hadi terbukti bersalah, melakukan kejahatan pencurian yang dilarang oleh agama dan melanggar tata tertib psantren, karenanya ia dikeluarkan dengan tidak hormat dari pesantren dengan sebelumnya dilakukan Ta'dhir yaitu penggundulan untuk dijadikan pelajaran bagi santri lainnya.

Keamanan II : sudah-sudah, tenang.

Pada adegan ini terdapat pesan dakwah tentang akhlak yaitu Syamsul merasa putus asa, seraya tidak ada kekuatan lagi, rasa sakit yang ia rasakan atas aniaya semua santri hingga babak belur dan lebam, dia merasa seakan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan kehidupannya sudah hancur, dia mersa sangat malu karena dikeluarkan dari pesantren atas tuduhan fitnah mencuri yang tidak pernah ia lakukan.

Penggalan diatas dapat diamati bahwasannya perbuatan putus asa adalah kekeliruan yang amat besar, kita harus menjauhkan diri dari sifat-sifat tersebut, semua pasti ada jalannya, sebagaimana diceritakan dalam Al-Qur'an tentang kisah Nabi Yusuf AS menghadapi cobaan berat, difitnah memperkosa Zulaikha istri juragannya akan tetapi yusuf malah bersyukur dapat dijauhkan dari orang-orang jahat, melihat adegan tersebut peneliti sangat setuju, sedikit banyaknya adegan ini mengingatkan penonton untuk lebih mengintropeksi diri, tidak boleh gampang putus asa, dari semua itu pasti ada jalan keluarnya, dan dibalik semua peristiwa pasti ada solusi terbaik dan mengandung hikmah.

12. Adegan di dalam gudang ketika pak Kyai mengadili Syamsul.

Syamsul : kalau Burhan ada di sini sekarang, pasti dia akan menjelaskan semuanya, bahwa saya ndak bersalah pak Kyai.

Pengurus : Burhan ada?

Santriwan : Ada pak Kyai, Burhan pak Kyai, ini Burhan pak Kyai (pemberitahuan dari santri yang berada di luar gudang).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syamsu : Burhan, tolong ceritakan sama mereka semua bahwa kamu yang meminta aku untuk mengambil uangmu di lemari, tolong Burhan.

Pak Kyai : Burhan, kamu harus jujur karena kejujuran itu mendatangkan kebaikan dan kedustaan itu itu mendatangkan petaka, apa benar kamu meminta tolong kepada Syamsul mengambilkan uang di lemari kamu?

Pada adegan ini terdapat pesan dakwah tentang akhlak kejujuran, sebagaimana yang telah disampaikan oleh pak Kyai Miftah terhadap Burhan untuk berkata jujur dan larangan untuk berdusta, karena sebuah kejujuran akan mendatangkan kebaikan dan kedustaan akan mendatangkan petaka dan dapat mencelakakan orang lain.

13. Adegan saat Syamsul akan mengajar ngaji Dela dan berpapasan dengan Silvy.

Syamsul : Sebenarnya kita di pertemukan oleh Burhan.

Silvy : maksud ustad?

Syamsul : Jika saya menceritakan yang sebenarnya, apa ini gak akan merubah pandangan dek Silvy terhadap saya?

Saya nyampek di fila Grasia ini karena Burhan. Mungkin dek Silvy belum tau bahwa sayalah yang mencuri domper dek Silvy ketika di Kopaja waktu itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Silvy : ustad tolong jangan bercanda seperti ini.

Syamsul : endak, saya ndak bercanda, Demi Allah sayalah yang mengambil dompet dek Silvy, lebih tepatnya mencuri, lalu saya menemukan foto Burhan dan dek Silvy di dompet itu, karena itulah saya sampai disini, untuk mengingatkan dek Silvy, betapa bejatnya Burhan, ternyata Allah mempermudah niat itu, mungkin dek Silvy perlu tau, karena Burhan juga saya sampai masuk penjara.

Silvy : ustad pernah dipenjara?

Syamsul : karena mencopet.

Silvy : Astaghfirullah.

Syamsul : tapi percayalah, itu semua masa lalu saya, kebodohan yangsaya lakukan karena khilaf dan perut lapar, setidaknya sekarang saya sudah menceritakan dengan jujur kepada dek Silvy, karena saya ndak mau dek Silvy menerima berita ini dari oran lain.

Adegan Datangnya Syamsul yang akan mengajar ngaji Dela dan berpapasan dengan pergantian privat matematikanya dengan Silvy, Syamsulpun sedikit berbicara tentang keprihatinan dia terhadap peristiwa yang terjadi antara Silvy dengan Burhan Semalam, dan disitu juga Syamsul mengatakan yang sejujurnya tentang siapa dia sebenarnya.

Pesan dakwah tentang akhlak kejujuran ini terlihat ketika adegan semua pengakuan Syamsul yang ia katakan kepada Silvy dengan jujur dan apa adanya, tidak ada sedikitpun yang ditutup-tutupi oleh Syamsul, karena Syamsul tidak menginginkan Silvy mendengar berita itu dari orang lain,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dia tidak takut untuk berkata jujur, hal ini mengajarkan kepada kita arti sebuah kejujuran, walaupun terkadang itu sangat pahit. Adegan ini menyampaikan pesan tentang sebuah kejujuran.

14. Adegan pak Kyai dalam gudang bersama pengurus pesantren, Burhan dan Syamsul.

Syamsul : Tega kau Bur, tega kau Bur, kamu ini santri apa bajingan?Dajjal kau

Burhan : Diam kau maling, kau yang jelas-jelas bajingan bukan aku.

Pak Kyai : *Fal yaqul Khairon Auliyasmud*, jaga ucapan kalian.

Adegan Ketika pak Kyai menyidang Syamsul dan Burhan di di dalam gudang dan ternyata Burhan tidak mau berkata jujur, sehingga antara Syamsul dan Burhan mengeluarkan kata-kata kotor.

Pesan dakwah tentang akhlak bertutur kata yang baik nampak pada adegan ketika Pak Kyai Miftah mengingatkan kepada Syamsul dan Burhan, dikala amarah mereka meluap sampai-sampai mengeluarkan kata-kata yang tidak baik (kotor). Pak Kyai pun menyampaikan pesan dakwah untuk tetap bertutur kata yang baik, mengingatkan kepada mereka untuk berkata yang baik, namun jika tidak dapat berkata baik, maka lebih baik diam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15. Adegan pertemuan Syamsul dengan ibunya di rumah Syamsul.

Ibu: Ya Allah Syamsul.

Syamsul: Ibu aku minta maaf bu, aku minta maaf bu, aku gak pernah kasih kabar sama ibu, aku selalu bikin ibu susah, bikin ibu khawatir, seharusnya aku yang pulang ke Pekalongan, bukan ibu yang kesini.

Ibu : endak nak, ibu mewakili bapak dan mas-masmu menyampaikan maaf dan penyesalan mereka, ya Allah Gusti Allah telah pelihara begini baik, sementara ibu endak bisa.

Pesan dakwah tentang akhlak terhadap keluarga, pesan dakwah ini terlihat ketika Syamsul sedang mengajar ngaji di rumahnya, pada saat itu pula ibu kandungnya Syamsul datang langsung mengunjungi Syamsul. Setelah melihat ibunya, syamsul langsung berlari untuk mencium kaki ibunya dan mencium tangannya, dengan tangis bahagia, begitupun juga dengan ibu Syamsul yang sangat senang bertemu kembali dengan anaknya.

16. Adegan pertemuan Syamsul dan pak Kyai dirumah Syamsul.

Syamsul: Pak Kyai maafkan saya pak Kyai, harus menemui pak Kyai ditempat ini.

Pak Kyai: Justru seharusnya Kyai yang minta maaf kepadamu Sul, saya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus nyium kaki kamu, itu lebih berarti dari pada saya dosa sampai akhirat nanti.

Syamsul : Sudah jangan, ndak perlu pak Kyai, ndak perlu. Justru semua kejadian ini banyak hikmahnya buat saya pak Kyai, bagaimanapun saya tetap santrinya pak Kyai, maafkan saya pak Kyai, maafkan saya.

Pesan dakwah tentang akhlak Saling memaafkan, pesan dakwah ini terlihat pada adegan ketika keluarga syamsul dan keluarga pihak pesantren datang mengunjungi Syamsul. Tampaklah seorang Syamsul atas kelalaian pihak pesantren atas kesalahan yang dulu, yang mana tidak melakukan *tabayyun* yang sesungguhnya sebelum memberikan hukuman. Pak Kyai pun mempunyai penyesalan yang sangat dalam hingga akan mencium kaki Syamsul. Dalam hal ini tercermin bahwa Syamsul adalah seorang sososk yang sangat pemaaf, walaupun sewaktu di pesantren ia difitnah mencuri, akan tetapi dia mau memaafkan segala kesalahan pihak pesantren atas kelalaiannya, Syamsul percaya dibalik semua peristiwa yang terjadi padanya, memberikan banyak hikmah dan berkah kepadanya.

17. Adegan Syamsul dikejar massa saat aksi pertama kali mencopet di bus.

Adegan Pesan dakwah tentang akhlak su'udzon (prasangka buruk), pesan ini terlihat ketika Syamsul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikejar oleh massa, gara-gara dia mencopet dompet milik penumpang bus yang ia naiki, karena keterdesakan, ia sudah tidak mempunyai uang akhirnya dia berani mencopet. Pada dasarnya jika seseorang disangka tidak baik, maka yang disangka tidak baik itu akan benar-benar menjadi tidak baik, seperti yang dialami Syamsul, difitnah dan disangka maling, akhirnya dia benar-benar mencopet.

Adegan ini mengajarkan kepada kita untuk tidak Su'udzon kepada orang lain, Maka jangan sekali-kali kita menyangka orang yang tidak baik.

18. Adegan Syamsul bertemu satpam di vila Gracia.

Satpam : mau kemana mas?

Syamsul : saya mau ke flamboyan 17 pak.

Satpam : ooow, mau ke rumahnya pak Broto? Mau ngajar sikecil ngaji ya ustad ?

Syamsul : ya...betul pak (dalam hatinya Syamsul berkata" baru pakek kopyah sudah dibilang ustad), mari pak?? Assalamualaikum.

Satpam : Walaikumsalam.

Adegan pesan dakwah tentang akhlak Husnu'dzon, pesan ini terlihat ketika satpam melihat Syamsul datang dan membuka helmnya, karena memakai topi satpampun menyangka Syamsul dalah seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ustad yang akan mengajar ngaji Dela, putri pak Broto anak komplek vila Gracia tersebut. Dari sangakaan baik tersebut akhirnya syamsul mencari rumah pak Broto di Flamboyan no 17, dan menawarkan menjadi guru ngaji buat sikecil Dela.

Sejak itulah syamsul mulai menata hidupnya, dan benar-benar menjadi orang baik. Kita bisa mengambil pelajaran bahwa sangkaan baik itu bisa benar-benar terjadi, seperti sangkaan baik ustad yang disangka oleh semua orang, akhirnya dia benar- benar jadi ustad.

## C. Analisisan Data

Pesan dakwah film " Dalam Mihrab Cinta" melalui analisis wacana model Teun A Van Dijk. Pada bab III sudah dijelaskan bahwa peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan analisis data yaitu analisis wacana yang dicetuskan oleh Teun A Van Dijk, dalam menganalisis teks-teks percakapan film" Dalam Mihrab Cinta" peneliti menggunakan enam perangkat yaitu struktur tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik dan retoris. Berikut ini adalah teks percakapan film" Dalam Mihrab Cinta", dengan teori Teun A Van Dijk.

1. Struktur Tematik

Elemen tematik menunjukkan gambaran umum dari suatu teks, hal ini juga bisa disebut juga sebagai gagasan inti, ringkasan atau yang utama dari suatu teks. Tema atau topik yang telah diuraikan atau yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diungkapkan menggambarkan apa yang ingin diungkapkan oleh penulis dalam tulisannya yang kemudian diangkatnya menjadi film.

2. Struktur Skematik

Struktur skematik yang di maksud di sini adalah bagaimana alur atau susunan teks wacana dibuat, biasanya dimulai dari pendahuluan, isi wacana dan penutup, serta bagaimana *summary* dan *story* yang mendukung tema wacana. Dan pada waktu skematik menggambarkan bentuk umum dari suatu teks wacana atau sebuah percakapan pada film "Dalam Mihrab Cinta" yang di sertai dengan elemen judul dan *lead* (teras teks). Elemen skematik ini di pandang elemen yang paling penting. Adapun penggunaan judul film "Dalam Mihrab Cinta" penonton akan penasaran dengan judul film tersebut. Terhadap bagaimana konsep judul ini proses. Berikut hasil dari analisis data yang berhasil peneliti temukan pada film "Dalam Mihrab Cinta"

a. Bersabar dengan ujian Allah

| No | Struktur wacana | Hal yang diamati | Elemen |
|---|---|---|---|
| 1 | (Struktur Makro) Film dalam mihrab cinta | Tematik "Kisah perjalan Syamsul pada film dalam mihrab cinta" | Topik, Syamsul anak muda berusia 20 tahunan, santri yang baik, dan dia masuk pesantren karena ingin mendalami ilmu agama |
| 2 | (Struktur Mikro) Adanya fitnah yang ditujukan pada syamsul | Skematik Ajakan Burhan untuk mentraktir Syamsul dan meminta untuk mengambilkan dompetnya dilemari, mengakibatkan | Skema: setelah Syamsul mengambilkan dompet Burhan di lemari Burhan, tanpa disadari ternyata Syamsul dijebak oleh Burhan, tiba-tiba ia dipergoki oleh santri dan diteriak maling dan dihajar oleh semua santri hingga |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Syamsul difitnah oleh semua santri. Karena kesengajaan Burhan menjebak Syamsul | babak belur. Dan mengurungnya di dalam gudang. Dalam elemen ini ditemukan alur maju mundur ketika Syamsul menceritakan kejadian sebenarnya, dan terlihat pada sin ke 5 |
| 3 | (Struktur Mikro) Syamsul berusaha sabar menghadapi ujian dari Allah | Semantik Syamsul menceritakan yang sebenarnya kepada pak Kyai hingga berani bersumpah akan tetapi pak Kyai lebih percaya terhadap kedustaan Burhan karena Burhan juga berani bersumpah atas kedustaannya, pihak pesantrenpun lebih percaya kepada Burhan. | Latar : Sabar adalah tahan menderita atas apa yang menimpanya, dan menyerahkan semuanya kepada Allah karena sudah tidak ada lagi yang percaya kepadanya. Detail dari film dalam mihrab cinta adalah jebakan Burhan terhadap Syamsul yang sengaja meminta tolong untuk mengambilkan dompet Burhan di lemari, ketika mengambil dompet Syamsulpun dipergoki dan dituduh sebagai maling sehingga menimbulkan fitnah terhadap Syamsul. Maksud film: menegaskan betapa pentingnya sabar menghadapi cobaan dan ujian yang datang dari Allah. Praanggapan film dalam mihrab cinta: tidak ada hal baru yang diwacanakan dalam persepektif islam. Nominalisasi pada film dalam mihrab cinta adalah upaya mengingatkan betapa pentingnya sikap sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan dari Allah |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kembali ke jalan yang benar dan bertaubat

| No | Struktur Wacana | Hal yang diamati | Element |
|---|---|---|---|
| 1 | (Struktur Makro) Film dalam mihrab cinta | Tematik "Kisah perjalanan Syamsul pada film dalam mihrab cinta" | Topik: Syamsul anak muda berusia 20 tahunan, santri yang baik. Dalam keputus asaan atas ketidak percayaan semua orang termasuk keluarganya Syamsulpun merantau ke Jakarta, karena dia dituduh sebagai maling akhirnya dia benar-benar mencopet, akan tetapi karena dia disangka ustad ketika mencari alamat Silvi di vila Gracia, dan dia mengalami pergolakan batin yang sangat kuat ketika disuruh menjadi imam solat Jemaah, dan Syamsul sangat dipercaya dan dipandang sebagai orang baik yang akhirnya mendorong ia untuk menjadi orang baik dan menjadi seorang ustad. |
| 2 | (Super struktur) | Skematik Syamsul merantau kejakarta, karena keterdesakan ekonomi dia nekat untuk mencopet, dan ia berubah menjadi orang baik ketika bertemu orang-orang di vila Gracia yang menyangka Syamsul sebagai ustad yang baik, dari situlah hidupnya mulai tertata dan kembali ke jalan | Skema: setelah Syamsul mencopet beberapa korbannya di bus, Silvy salah satu korbannya, pada dompet Silvy ditemukan foto Silvy dan Burhan, mengingat Burhan orang yang sangat licik, akhirnya syamsul mencari alamat silvy, yang tanpa sengaja sebelum masuk kawasan Vila Gracia ia berhenti di pos satpan, ketika membuka helmnya dengan kopyah putih, iapun disangka seorang ustad yang mengajar privat ngaji Dela, dari situlah dia menawarkan diri untuk menjadi ustad Dela, dari situlah ia mulai |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | yang benar, dengan *taubattunasuha* | menata hidupnya. Dari sangkaan dan kepercayaan orang-orang sekitar vila gracia dan akhirnya benar-benar menjadi seorang ustad |
| 3 | (Struktur Mikro) Syamsul mulai menata hidupnya dan bertaubat saat semua orang menyangkanya orang baik | Semantik Setelah Syamsul selesai mengajar ngaji Dela, Syamsulpun dipanggil oleh pak Broto untuk memberikan amanah menyampaikan uang sumbangan terhadap orang yang tidak mampu, pak Broto sangat percaya terhadap Syamsul dan tidak melihat sedikitpun wajah-wajah maling, dari situlah Syamsul semakin yakin dan nekat untuk benar-benar berubah dan bertaubat | Latar : dari sangkaan baik orang-orang yang menjadikan Syamsul kembali ke jalan yang lurus, nekat baik dan bertaubat<br>Detail: peristiwa pencopetan dompet Silvy yang akhirnya mengantarkan Syamsul untuk kembali menjadi orang baik dan bertaubat dan banyak hikmah yang terkandung dari peristiwa tersebut<br>Maksud: sangkaan baik yang membuat orang benar-benar menjadi orang baik, dan setiap manusia pasti pernah melakukan kesalahan akan tetapi bagaimana ia bisa kembali kejalan yang benar dan bertaubat<br>Praanggapan pada film dalam mihrab cinta: tidak ada hal baru yang diwacanakan dalam persepektif Islam.<br>Nominalisasi pada film dalam mihrab cinta: upaya mengingatkan kepada manusia untuk tidak menyangka yang tidak baik, karena bisa jadi dari sangkaan yang tidak baik itu bisa benar-benar terjadi, maka harus mempunyai sangkaan yang baik kepada setiap orang, agar dari sangkaan baik tersebut bisa benar-benar sesuai sangkaan baik kita. |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan Secara umum pesan dakwah melalui film "Dalam Mihrab Cinta" dapat di klasifikasikan menjadi tiga pokok, diantaranya yaitu : Pesan dakwah tentang Aqidah, Pesan dakwah tentang Syari'ah dan Pesan dakwah tentang Akhlaq.

Dalam skripsi ini peneliti lebih memilih perangkat analisis wacana model Teun A Van Dijk terhadap film "Dalam Mihrab Cinta", dengan melihat dan memahami sebuah wacana dari pesan komunikasi melalui tiga unsur saja yakni unsur tematik, skematik, dan semantik. Dari hasil analisis ditemukan sebuah pesan tentang sebuah kesabaran, kejujuran dan kisah perjalanan Syamsul yang jatuh pada jurang kekhilafan dan bagaimana ia kembali ke jalan yang benar, yakni kembali menjadi orang yang baik dan benar-benar bertaubat.

## B. Saran

Dalam perjalanan panjang umat Islam di dunia memang penuh dengan perjuangan. Nabi Muhammad SAW, yang memperjuangkan Amar ma'ruf nahi munkar dengan segenap jiwa dan raga, dimana beliau berjuang sebagai fisabilillah, sehingga beliu berani menumpahkan sehingga titik darah penghabisan demi tegaknya Addinul Islam. Kita sebagai umat Islam yang berilmu dan berwawasan luas, yang sesuai dengan fitrahnya sebagai


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rahmanlilalamin, maka merupakan sesuatu yang tidak wajar ketika kita tidak bisa mentarbiyahi diri, dan bingung dalam memahami realitas diri dan Tuhan. Film "Dalam Mihrab Cinta" ini merupakan sebuah pelajaran besar terhadap diri manusia, bahwa sebenarnya manusia tidak pernah luput dari khilaf dan dosa, akan tetapi jika manusia mau kembali kejalan yang benar dan bertaubat dengan sungguh-sungguh, maka Allah akan senantiasa memaafkan semua kesalahan hamba-hambanya yang benar-benar ingin bertaubat. Dan jangan sekali-kali mempunyai prasangka buruk, karena dari prasangka buruk tersebut bisa benar-benar terjadi suatu keburukan, hendaknya berprasangka baik kepada semua orang, agar hati senantiasa tenang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

# DAFTAR PUSTAKA


Irwansyah Ade, *Seandainya saya kritikus Film*, Yokyakarta: CV Homerian Pustaka, 2009.

Kusmawan Aep, *Komunikasi Penyiaran Islam*, Bandung: Benang Merah Press, 2004.

Aziz Ali, *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Kencana, 2004.

Shihab Alwi, *Islam Inklusif*, Bandung Mizan: 1998.

Arifin Anwar, *Stategi Komunikasi*, Bandung, Armico, 1982.

Syukir Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1983.

El Shirazy Habiburrahman, *Novel Dalam Mihrab Cinta*, Jakarta: Republika, 2011.

Efenfendy Heru, *Mari Membuat Film*, Panduan Menjadi Produser, Yogyakarta: Panduan, 2002

Cangara Hafied, *Pengertian Ilmu Komunikasi.* Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 1998.

Canggara Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Nawawi Imam, *Hadist Ar'bain dan Terjemahan*, Solo: Kuala Pustaka, 2004.

As-Sayuti Jalalud-Din, *Ad-Dibaj Fi Sarh Muslim Bin Al- Hajjaj*, Lebanon: Dar Al- kotob Al- Ilmiyah, 2006

Syamhudi M. Hasyim, *Menajemen Dakwah*, Surabaya: ElKAF, 2007.

Effendy Onong Uchyana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003.

Penyususn Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997.

Prihananto, *Komunikasi Dakwah,* Surabaya: Dakwah Digital Press, 2009.


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2010.

Astrid Susanto, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek.* Bandung: Bina Cipta, 1997.

Tasmoro Toto, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.

Jumantoro Totok, *Psikologi Dakwah*, Wonosobo: Penerbit Amzah, 1997.

Ilaihi Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010.

Darma Yoce Aliah, *Analisis Wacana Kritis,* Bandung: YRAMA WIDYA, 2009.

http://indostamas.wordpress.com/2010/09/10/tokoh-protagonis-dan-antagonis/, diakses 13juni 2011.

http://inioke.com/konten/4260/ke-unpad-kang-abik-roadshow-dalam-mihrab-cinta.html. Diakses 15 maret 2011.

http://oliviadwiayu.Wordpress.com/2006/41/03/bentuk2-media-massa/, diakses14 april 2011.

http://resensi-resensi-film.blogspot.com/2010/12/dalam-mihrab-cinta.html. Diaksespadatanggal 15 maret 2011.

http://www.anneahira.com/bentuk -bentuk-komunikasi.htm.diakses 13 juni 2011.

http://www.infoselebindo.com/2010/06/profil-asmiranda. Diakses 14 april 2011.

http://www.infoselebindo.com/2010/06/profil-dude-herlino.Diakses 14 april 2011.

http://www.infoselebindo.com/2010/06/profil-meyda-safira. Diakses 14 april 2011.

http://www.infoselebindo.com/2010/06/profil-tsania-marwa. Diakses 14 april 2011.

http://www.infoselebindo.com/2010/10/profil-boy-hamzah.html. Diakses 14 april 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

http://www.Saranghaechonsa. wordpress.com/2010/12. Diakses 13 juni 2011.

http://www.sinemart.com/new/.php?select=sekilas//sinemart&sub=sekapur -sirih. Diakses 14 april 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id